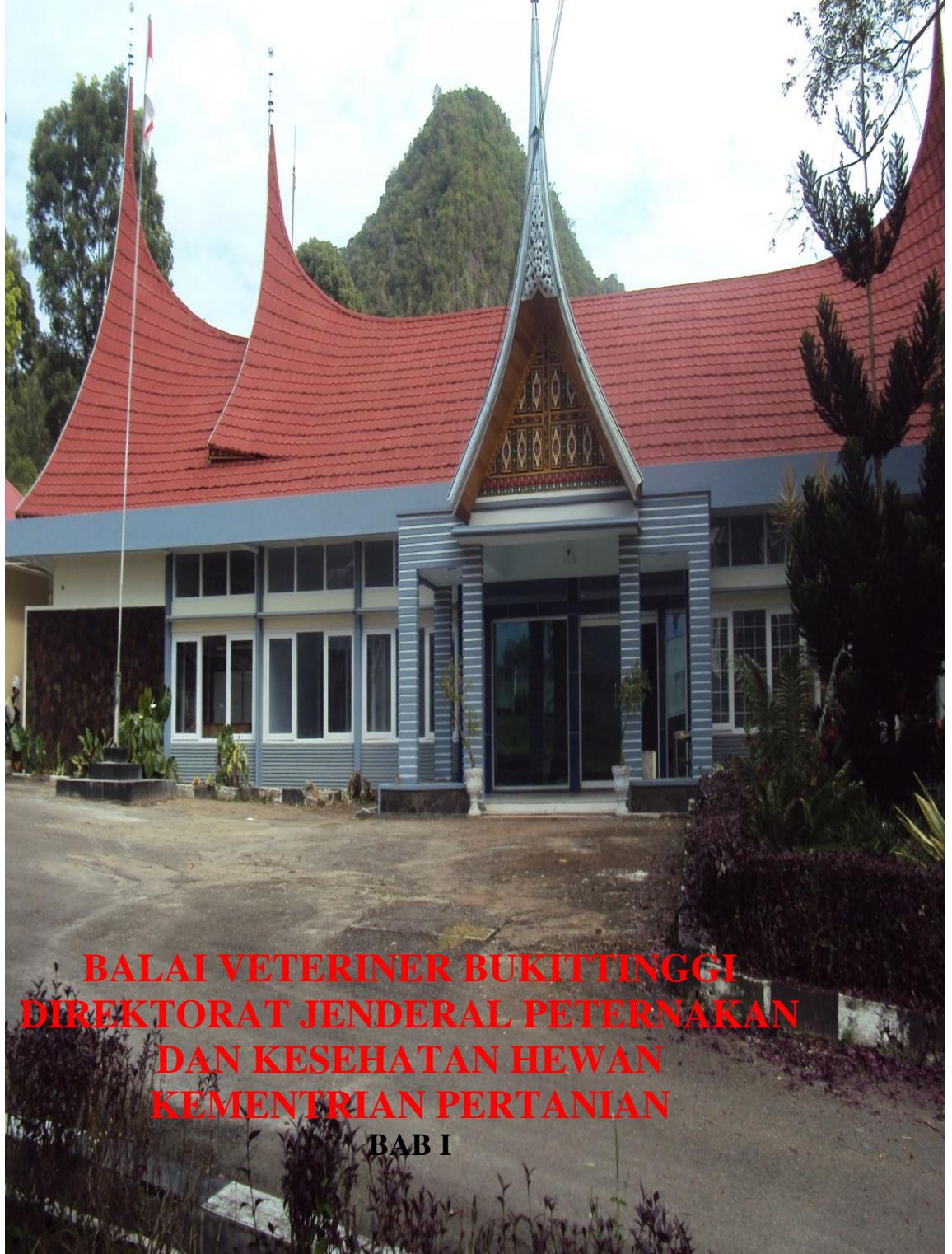


**LAPORAN TAHUNAN
BALAI VETERINER BUKITTINGGI
TAHUN 2016**



**BALAI VETERINER BUKITTINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BAB I

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Kami panjatkan pada Allah SWT atas selesainya laporan mengenai kegiatan laboratorium-laboratorium yang ada di Balai Veteriner Bukittinggi selama tahun 2016.

Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen. Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan. Wilayah kerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi empat propinsi yaitu Propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau.

Laboratorium Balai Veteriner Bukittinggi terdiri dari laboratorium Parasitologi, Patologi, Bakteriologi, Virologi dan Kesmavet serta laboratorium Bioteknologi. telah memperoleh sertifikat akreditasi sebagai Laboratorium Penguji dari Komire Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-140-IDN sejak bulan Desember 2002. Saat ini hampir seluruh laboratorium yang ada di Balai Veteriner Bukittinggi telah memiliki jenis pengujian yang terakreditasi yakni Sebanyak 42 jenis pengujian (diagnosa penyakit) yang tersebar pada masing-masing laboratorium.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner adalah : adalah Melaksanakan kegiatan Penyidikan Penyakit hewan, Pengujian Kesehatan Hewan dan Produk asal hewan, Pengujian dan pengamanan hewan dan produk asal hewan.

Laporan ini merupakan rangkuman kegiatan laboratorium selama satu tahun anggaran yaitu dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016. Dan Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Bukittinggi, Februari 2017
Kepala Balai

Azfirman

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LAPORAN TATA USAHA	2-48
I : Perlengkapan	5
II : Kesekretariatan/Rumah Tangga	17
III : Kepegawaian	24
IV : Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja	31
BAB III KEGIATAN TEKNIS	49-82
I : Informasi Veteriner	49
II : Laboratorium Virologi.....	58
III : Laboratorium Bakteriologi.....	63
IV : Laboratorim Bioteknologi.....	66
V : Laboratorium Parasitologi.....	70
VI : Laboratorium Patologi.....	75
VII : Laboratorium Kesmavet.....	78
BAB IV PENUTUP	83

PENDAHULUAN

Balai Veteriner Bukittinggi merupakan salah satu dari Unit Pelaksana Teknis yang memiliki wilayah kerja pelayanan tertentu. Wilayah kerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi empat propinsi yaitu Propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau.

Balai Veteriner Bukittinggi merupakan laboratorium Kesehatan Hewan tipe A. Di propinsi dimana tidak terdapat Balai Veteriner terdapat Laboratorium tipe B. Selain itu masih ada Laboratorium Kesehatan Hewan tipe C yang berkedudukan di tingkat kabupaten. Pembagian tipe ini didasarkan pada perbedaan kompetensi, tugas dan fungsi masing-masing Laboratorium, karena perbedaan peralatan/fasilitas yang dimiliki dan perbedaan jumlah tenaga/personalia.

Di Wilayah kerja Balai Veteriner Bukittinggi, Laboratorium Keswan Tingkat Propinsi terdapat di Padang, Pekanbaru, Tanjung Pinang dan di Jambi. Disamping itu ada beberapa buah Laboratorium Keswan tipe C yang berada di kabupaten dan biasanya terletak di Pokeswan.

Laboratorium Balai Veteriner Bukittinggi telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komire Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-140-IDN sejak bulan Desember 2002. Masa berlaku akreditasi adalah selama 4 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 12 Desember 2016. Saat ini seluruh laboratorium yang ada di Balai Veteriner Bukittinggi memiliki jenis pengujian yang terakreditasi. Sebanyak 42 jenis pengujian (diagnosa penyakit) yang dilakukan oleh laboratorium Parasitologi, Patologi, Bakteriologi, Virologi, Bioteknologi dan Kesmavet.

Laporan Tahunan ini merupakan rangkuman kegiatan selama satu tahun anggaran yaitu dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016. Data rinci informasi administrasi disajikan dalam Bab II informasi teknis pada Bab III dan Bab IV menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LAPORAN TATA USAHA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner adalah :

1. Kedudukan

- a. Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen.
- b. Balai Veteriner dipimpin oleh seorang Kepala .

2. Tugas

Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan

3. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Balai Veteriner menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveillan penyakit hewan dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;

- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/ atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di Regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- s. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Veteriner terdiri atas :

- a. Kepala Balai
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknis
- d. Seksi Informasi Veteriner
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gb. 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Bukittinggi



Sebagai penjabaran dari Surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut maka diterbitkan SK Kepala Balai Nomor 02/OT 130/F5.B/I/2016, tanggal 2 Januari 2016 tentang Struktur Organisasi Intern dan Uraian Tugas personal Balai Veteriner Bukittinggi.

Sub Bagian Tata Usaha pada prinsipnya mengkoordinir semua kegiatan non teknis di Balai Veteriner Bukittinggi. Untuk kelancaran tugas dan kebutuhan Balai maka Sub Bagian Tata Usaha dijabarkan pada struktur intern membawahi beberapa urusan / non struktural yaitu :

- Perlengkapan
- Umum /Kesekretariatan / Rumah Tangga
- Kepegawaian
- Keuangan.

I. PERLENGKAPAN

Bagian Perlengkapan mengurus semua Barang/ Alat dan Inventaris Balai yang berasal dari dana APBN maupun dana ABT. Pada tahun 2016 pengadaan Barang/ Alat/ Bangunan dan Instalasi pada BALAI VETERINER BUKITTINGGI sebagai berikut :

Tabel 1. Pengadaan Alat Kantor / Rumah Tangga Tahun 2016

NO.	PERALATAN MESIN	JUMLAH	NILAI	KET
1	Lemari Penyimpan	4	5,960,000	BAIK
2	Head Restrainer	3	21,000,000	BAIK
3	Lemari Kayu	8	64,075,000	BAIK
4	Locker	5	18,397,500	BAIK
5	CCTV - Camera Control Television System	1	22,769,000	BAIK
6	Papan Visual/Papan Nama	1	17,346,000	BAIK
7	LCD Projector/Infocus	2	14,238,000	BAIK
8	Meja Kerja Kayu	9	4,970,000	BAIK
9	Kursi Besi/Metal	32	29,636,000	BAIK
10	Sice	1	4,805,000	BAIK
11	Kasur/Spring Bed	3	5,745,000	BAIK
12	Nakas	16	8,160,000	BAIK
13	Mesin Pemotong Rumput	2	11,341,000	BAIK
14	Mesin Cuci	2	6,500,000	BAIK
15	A.C. Split	13	89,940,740	BAIK
16	Televisi	1	7,684,000	BAIK
17	Sound System	1	41,697,000	BAIK
18	Analog/Digital Receiver	2	1,243,000	BAIK
19	Layar Film/Projector	2	1,243,000	BAIK
20	Program Input Equipment Lainnya	2	9,886,000	BAIK
21	Microskop Binocular	2	44,220,000	BAIK
22	Refrigerator	1	35,420,000	BAIK
23	Elektrophoresis	1	10,010,000	BAIK
24	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	1	68,145,000	BAIK
25	Microscope Flourescence	1	523,600,000	BAIK
26	PH Meter Digital	1	35,420,000	BAIK
27	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	16,665,000	BAIK
28	Polymerase Chain Reactor	1	224,400,000	BAIK
29	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	2	29,920,000	BAIK
30	Kandang Non Logam Untuk Penelitian	21	71,190,000	BAIK

31	Rak Kandang Non Logam Untuk Penelitian	2	6,810,000	BAIK
32	P.C Unit	2	18,800,000	BAIK
33	Lap Top	3	19,650,000	BAIK
34	Printer (Peralatan Personal Komputer)	8	12,500,000	BAIK
35	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	19,968,000	BAIK
36	LCD Projector/Infocus	1	5,400,000	BAIK
37	P.C Unit	1	23,234,200	BAIK
38	Lap Top	1	9,400,000	BAIK
39	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2,850,000	BAIK

Tabel 2. Perawatan Jalan dan Jembatan Tahun 2016

NO.	GEDUNG DAN BANGUNAN	JUMLAH	NILAI	JENIS KERUSAKAN
1	Jalan Lainnya	481m2	349,060,550	RENOFASI

Tabel 3. Kendaraan Tahun 2016

NO.	NAMA KENDARAAN	JUMLAH	NOMOR POLISI	KEADAAN
1	TOURING	1	BA 1710 LD	BAIK
2	KIJANG PICK-UP	1	BA 9939 LQ	BAIK
3	HARD-TOP	1	BA 3365 JX	BAIK
4	TOURING KMV	1	BA 1564 L	BAIK
5	HILUX	1	BA 8805 L	BAIK
6	KIJANG KAPSUL	1	BA 1082 L	BAIK
7	L-300	1	BA 1605 LG	BAIK
8	KUDA	1	BA 1837 LY	BAIK
9	APV	1	BA 1844 LG	BAIK
10	RANGER	1	BA 9943 LI	BAIK
11	SUPRA X	1	BA 6912 LI	BAIK
12	APV	1	BA 1845 LG	BAIK
13	ISUZU D-MAX	1	BA 8833 L	BAIK

Tabel 4. Hewan Percobaan Tahun 2016

NO.	NAMA INVENTARIS	JUMLAH	NILAI	KET
1	KUDA	2	-	BAIK
2	DOMBA	8	-	BAIK
3	SAPI	5	-	BAIK

4	AYAM	60	-	BAIK
5	HEWAN LAINYA	40	-	BAIK

Tabel 5. Kegiatan Urusan Perlengkapan Tahun 2016

NO.	KEGIATAN	JUMLAH
	I. PERSEDIAAN	
1	Mengkalkulasi barang ATK dan Alat Kebersihan yang akan disediakan	4
2	Mengajukan Bon pembelian barang (Rutin dan Insidental)	180
3	Menerima, menyimpan barang di gudang	20
4	Membukukan Barang (Masuk) di Aplikasi dan Buku Manual	20
5	Mengajukan Bon Pengeluaran barang sesuai permintaan	350
6	Menyerahkan Barang ke peminta barang	350
7	Membukukan Barang (Keluar) di Aplikasi dan Buku Manual	350
	II. SIMAK BMN	
1	Menyiapkan data SP2D yang menyangkut belanja Barang Inventaris	12
2	Memasukan data pembelian barang Inventaris ke Aplikasi SIMAK BMN	12
3	Memberi Nomor Inventaris pada Barang Inventaris	12
4	Melakukan Pengiriman Data ke SAKPA	12
5	Menyiapkan dan mengirim Laporan SIMAK BMN semester I dan II	2
6	Melakukan Rekonsiliasi SIMAK BMN dan SAKPA Semester I dan II	2
	III. PERLENGKAPAN	
1	Mengurus Perpanjangan STNK Kendaraan Dinas (13 Buah)	13
2	Menyiapkan Alat untuk keperluan Upacara, Senam dan Rapat	12

1.1. Prasarana dan Sarana

BALAI VETERINER BUKITTINGGI mempunyai 2 lokasi kompleks, yaitu kompleks laboratorium / kantor dan perumahan yang terletak di atas tanah dengan luas ± 5 Ha di Baso yang dibagi dalam 4 (empat) buah sertifikat, yaitu :

1. Sertifikat No.5220990, Gambar Situasi No. 297/1980 tanggal 29 Nopember 1980, luas tanah 45.000 m².
2. Sertifikat No.5220988, Gambar Situasi No.4/1981 tanggal 13 Januari 1981, dengan luas tanah 1.421 m².
3. Sertifikat No.5220989, Gambar Situasi No.5/1981 tanggal 13 Januari 1981, dengan luas tanah 1.955 m².
4. Sertifikat No.5220991, Gambar Situasi No.39/1980 m² tanggal 1 April 1980, dengan luas tanah 1.200 m².

Komplek bekas laboratorium dengan Perjanjian Pinjam Pakai yang digunakan sebagai perumahan pegawai di Jl.Prof Hamka Bukittinggi seluas ± 600 m² dengan luas bangunan 340 m² yang dibangun pada tahun 1974.

Adapun bangunan yang merupakan Asset / Inventaris BVET BUKITTINGGI yang terletak diatas tanah tersebut adalah sebagai berikut :

Prasarana

a. Bangunan

Bangunan dan perumahan yang dibangun di atas tanah 45.000 m² ada 32 unit, berdasarkan Sertifikat No. 5220990, Gambar Situasi No.297/1980 tanggal 29 Nopember 1980, pada tabel dibawah ini. Perumahan ini adalah perumahan dinas yang dibangun oleh pegawai yang bersangkutan. Hal ini dalam rangka memanfaatkan tanah kosong yang dikhawatirkan pada saat itu tahun 1998 terjadi penjarahan tanah karena sepertinya tanah tersebut tidak dimanfaatkan.

b. Jalan

Terdapat jalan penghubung didalam kompleks sepanjang 750 m

c. Listrik

Tenaga listrik dari PLN dengan daya 82.500 watt disamping itu generator dengan kapasitas 40 PK, telah dilakukan penambahan genset pada tahun 2003 dengan kapasitas 75 PK.

d. Pagar

Pada tahun 2004 batas tanah keliling kompleks telah dilaksanakan pemagaran sepanjang 376 meter dan pada tahun 2005 renovasi penambahan 1 (satu) unit bangunan pagar sepanjang 343,8 meter.

e. Halaman/Taman

Tahun 2005 dibuat halaman/ taman yang sebelumnya berupa belukar berbatu, menjadi halaman/taman yang datar mudah untuk dibersihkan. Pada tahun 2006 telah dilakukan pengaspalan halaman kantor seluas 1000 M2.

Tabel 6. Bangunan dan Perumahan yang Dibangun di Atas Tanah 45. 000 m² (Sertifikat No: 5220990, Gambar Situasi No. 297/1980 tanggal 29 Nopember 1980)

NO	JENIS BANGUNAN	LUAS (M ²)	TAHUN PEMBUATAN	JML	SATUAN	KET (No.Rumah)
1	Gedung Tata Usaha	300+100	1981	1	Unit	Renov 2005
2	Gedung Lab.Microbiology	280+80	1984	1	Unit	Renov 2003
3	Gedung Lab.Pathoparasit	360+64	1984	1	Unit	Renov 2002
4	Training Center (Gd.Yantek/Infov)	200	1981	1	Unit	Rehab 2002
5	Rumah Dinas Drh.Eliyus Putra	70	1980	1	Unit	No.4
6	Rumah Dinas Rahmi eka putri	70	1983	2	Unit	No.14/15
7	Kandang Hewan Percobaan ayam	100	1984	1	Unit	
8	Kandang Isolasi (Rumah Azwar)	50	1982	1	Unit	No.13
9	Rumah Dinas Yade Eka Putra	50	1979	1	Unit	No.5
10	Rumah Dinas Susi Yulendri	50	1979	1	Unit	No.6
11	Rumah Dinas Drh. Yuli Miswati	50	1980	1	Unit	No.7
12	Rumah Dinas Drh. Ibenu R	50	1980	1	Unit	No.8Renv 04
13	Rumah Dinas Edi Syarifuddin	36	1980	1	Unit	No.10
14	Rumah Dinas Nelly Helmiwati Amd	36	1980	1	Unit	No.9
15	Genset	60	1984	1	Unit	
16	Ruang Incinerator	65	1984	1	Unit	
17	Rumah Dinas Reflison	25	1985	1	Unit	No.11
18	Rumah Dinas Rio Nurwan Amd	25	1985	1	Unit	No.12
19	Gedung HP (Belakang Mikro)	48	1999	1	Unit	
20	Lab.Produksi Vaksin/Residu lama	150+48	2000	1	Unit	Renov 2002
21	Gudang	28	2000	1	Unit	
22	Gedung Vaksin/Pengujian Vaksin	100	2001	1	Unit	
23	Koridor	89+66	2001	1	Unit	Renov 2003
24	Gedung HP (Belakang)	49+91	2001	1	Unit	Renov 2002
25	Portir	9	1985	1	Unit	
26	Kandang Mencit Biologis	49.5	2000	1	Unit	
27	Kandang Mencit	29.12	1999	1	Unit	
28	Kandang Sapi	30	1983	1	Unit	
29	Kandang HP (Sudut Bawah)	24	1983	1	Unit	
	(Rumah Dinas Drh.Cut Irzamiati)					
30	Guest House	85 M2	2006	1	Unit	
31	Bangunan Kandang	65 M2	2006	1	Unit	
30	Musholla	60	1995	1	Unit	
31	Koperasi	32	1996	1	Unit	
32	Garase	60	2003	1	Unit	
33	Laboratorium Biotech	144 M2	2004	1	Unit	Renov 2007
34	Tugu/Tanda batas Kepemilikan	--	2008	1	Unit	
35	Bak Penampungan Air	16 m2	2009	1	Unit	
36	Penambahan ruang Steril gd Vaksin	40 m2	2009	1	Unit	

Table 7. Bangunan dan Perumahan Diatas Tanah 1.955 m²
(Sertikat No.: 5220989, Gambar Situasi No.5/1981 Tgl. 13 Jan 1981)

NO	JENIS BANGUNAN	LUAS (M ²)	TAHUN PEMBUATAN	JML	SATUAN	KET
1	Asrama	250	1983	1	Unit	10 kamar
	Keramik lantai		2004			

Table 8. Bangunan dan Perumahan Diatas Tanah 1.421 m²
(Sertifikat No 5220988, Gambar Situasi No 4/1981 tgl. 13 Jan 1981)

NO	JENIS BANGUNAN	LUAS (M ²)	TAHUN PEMBUATAN	JUMLAH	KETERANGAN (NO. RUMAH)
1	Rumah Dinas Drh. I Gde Eka	50	1983	1 Unit	No.3
2	Rumah Dinas Drh. Budi S	50	1983	1 Unit	No.2
3	Rumah Dinas Drh. Helmi	50	1983	1 Unit	No.1

Table 9. Bangunan dan Perumahan Diatas Tanah 1.200 m² (Sertikat No.5220991, Gambar Situasi No.39/1980 m² tanggal 1 April 1980)

NO	JENIS BANGUNAN	LUAS (M ²)	TAHUN PEMBUATAN	JUMLAH	KETERANGAN (NO. RUMAH)
1	Garase/Bengkel	60	1983	1 Unit	
2	Rumah Dinas Sri Winarti	25	1985	1 Unit	No.16
3	Rumah Dinas Awardi,A.Md	25	1984	1 Unit	No.17

Table 10. Bangunan dan Perumahan Diatas Tanah 600 m²
(Kompleks BPPV Regional II di Bukittinggi)

NO	JENIS BANGUNAN	LUAS (M ²)	TAHUN PEMBUATAN	JUMLAH	KETERANGAN (NO. RUMAH)
1	Kantor Peraga	173.84	1974	1 Unit	No.1
2	Rumah Dinas Yufri	56.18	1974	1 Unit	No.2
3	Rumah Dinas Herman	25.65	1976	1 Unit	No.3
4	Rumah Dinas Daniel Faizal	28.75	1976	1 Unit	No.4
5	Rumah Dinas Hanif	28.75	1976	1 Unit	No.5

Table 11. Bangunan dan Perumahan Diatas Tanah 1.421 m²
(Sertifikat No 5220988, Gambar Situasi No 4/1981, tgl. 13 Jan 1981)

NO	JENIS BANGUNAN	LUAS (M ²)	TAHUN PEMBUATAN	JUMLAH	KETERANGAN (NO. RUMAH)
1	Rumah Dinas Sutrisno	50	2000	1 Unit	-
2	Rumah Dinas Yunimar	50	2000	1 Unit	-

Sarana

a. Peralatan Laboratorium

Untuk laboratorium Bakteri, Virologi, Patologi, Parasitologi, Kesmavet dan Produksi Vaksin telah memadai dan dapat dioperasikan sebagaimana mestinya.

b. Pemanas Air Sentral

Alat ini cukup penting dan dapat difungsikan.

c. Hewan Percobaan

Saat ini sedang dilakukan pengembangan pembuatan ayam SPF, dan pengembangan terhadap populasi Tikus Putih, Marmut dan Kelinci agar dapat mencukupi kebutuhan laboratorium.

Tabel 12. Jumlah Hewan Percobaan Tahun 2016

NO.	JENIS HEWAN	JUMLAH	KET
1	Sapi	5 (Lima) Ekor	2 Jt, 3 Bt
2	Kuda	2 (Dua) Ekor	1 Jt, 1 Bt
3	Kambing	4 (Empat) Ekor	1 Jt, 3 Bt
4	Domba	7 (Tujuh) Ekor	3 Jt, 4 Bt
5	Ayam	50 (Lima puluh) Ekor	40 Bt, 10 Jt
6	Kelinci	15 (Lima Belas) Ekor	7 Bt, 8 Jt
7	Marmut	22 (Dua Puluh dua) Ekor	17 Bt, 5 Jt
8	Mencit	500 (Lima Ratus) Ekor	300 Bt, 200 Jt

d. Air/Sumur Bawah Tanah

Dibangun dengan dana SPL-OECF tahun 2000 dengan kedalaman 110 meter, air tersebut dinaikkan dengan pompa Subvermisible, dimana pompa tersebut dapat difungsikan, penyempurnaan Instalasi Air bersih ini telah dilakukan pada tahun 2003. Pada tahun 2005 dilakukan renovasi sumur bor untuk pemasangan water treatment.

Disamping itu sumber air dari bawah (rumah penduduk) masih tetap dipakai untuk memenuhi persediaan air di kompleks BVET BUKITTINGGI.

e. Sarana Komunikasi

Telepon : 0752 (28300- 28290)

Faximille : 0752.28290

Email : bppv2_bukittinggi@yahoo.co.id

f. Incinerator

Berjalan dengan baik dan telah dimanfaatkan dengan semestinya

g. Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas adalah merupakan alat vital untuk kelapangan, karena kegiatan BVET BUKITTINGGI sebagian ada di lapangan, maka dengan umur kendaraan yang relatif tua telah diupayakan kondisi kendaraan siap pakai, layak pakai dan aman dipakai.

Jumlah dan kondisi kendaraan di BVET BUKITTINGGI sampai saat ini adalah dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 13. Keadaan Kendaraan Dinas BVET BUKITTINGGI TA. 2016

NO.	NAMA KENDARAAN	JUMLAH	NOMOR POLISI	KEADAAN
1	TOURING	1	BA 1710 LD	BAIK
2	KIJANG PICK-UP	1	BA 9939 LQ	BAIK
3	HARD-TOP	1	BA 3365 JX	BAIK
4	TOURING KMV	1	BA 1564 L	BAIK
5	HILUX	1	BA 8805 L	BAIK
6	KIJANG KAPSUL	1	BA 1082 L	BAIK
7	L-300	1	BA 1605 LG	BAIK
8	KUDA	1	BA 1837 LY	BAIK
9	APV	1	BA 1844 LG	BAIK
10	RANGER	1	BA 9943 LI	BAIK
11	SUPRA X	1	BA 6912 LI	BAIK
12	APV	1	BA 1845 LG	BAIK
13	ISUZU D-MAX	1	BA 8833 L	BAIK

KEGIATAN SARANA TEKNIK TAHUN 2016

I. Instalasi Air

1. Penambahan jaringan baru dari bak penampungan ke asrama 300 m.
2. Gedung asrama penambahan jaringan baru 60 m.
3. Penambahan jaringan baru dari tengki belakang mushala ke tata usaha 50 m.
4. Penggantian klep mesin pompa air sumber sumur bawah.
5. Menghidupkan mesin pompa air bak penampungan atas dan bawah.
6. Penggantian tengki air aula, sterilisasi, Laboratorium dan Hewan Percobaan 4 buah.
7. Penambahan jaringan instalasi air Hewan percobaan 70 m.

II. Genset

1. Melakukan service besar (penggantian saringan solar dan stel klep/injektor).
2. Perbaiki dan penambahan bak panel listrik di hewan percobaan.
3. Penggantian MCB besar dibelakang genset.
4. Melakukan penggantian olie mesin genset 3 kali.
5. Membeli kebutuhan BBM 11 x 240 Liter.

III. Listrik Kantor

1. Penggantian lampu jalan sekitar kantor dan komplek.
2. Penggantian lampu ruangan Tata Usaha 3 kali.
3. Penggantian lampu ruangan Asrama 3 kali.
4. Penggantian lampu ruangan Hewan Percobaan 3 kali.
5. Penggantian lampu ruangan Laboratorium 3 kali.
6. Penggantian MCB gedung kantor dan laboratorium 3 kali.

IV. Incenerator

1. Pembakaran sampah laboratorium dan kantor 2 kali seminggu.
2. Melakukan pembuangan sisa pembakaran 1 kali sebulan.

3. Pembelian BBM 11 x 240 Liter.
4. Perbaikan mesin dan service 2 x 1 tahun.
5. Pembersihan lingkungan pakai disinvektan 1 x bulan.

V. Perawatan Bangunan

1. Gedung dan Kantor

- Pengecatan ruangan 2 kali.
- Perbaikan flapon 2 kali.
- Perbaikan atap 3 kali.
- Perbaikan dan pembersihan talang air 4 kali.
- Perbaikan sarana dan prasana (pintu, lemari, wastapel dll).

2. Gedung dan kandang Hewan Percobaan

- Pengecatan kandang ayam 1 kali.
- Memperbaiki dan mengganti kandang ayam 1 kali.
- Penggantian flapon dan pengecatan 1 kali.
- Perbaikan sarana dan prasarana 2 kali.

3. Gedung Laboratorium

a. Laboratorium Virologi.

- Pengecatan 2 kali.
- Penggantian flapon 2 kali.
- Perbaikan / penggantian pemasangan lantai 2 kali.
- Perbaikan dan pemasangan sarana dan prasarana (wastapel, closet, kunci lemari)

b. Laboratorium Bakteriologi

- Pengecatan flapon 1 kali.
- Penggantian flapon 1 kali.
- Perbaikan atap dan pengecatan 1 kali.
- Perbaikan dan penggantian sarana dan prasana.

c. Laboratorium Parasitologi

- Perbaikan atap 2 kali.
- Perbaikan dan penggantian flapon 2 kali.
- Pengecatan

- Perbaikan dan penggantian sarana dan prasana 6 kali.

d. Laboratorium Bioteknologi

- Memperbaiki dan penggantian atap 1 kali.
- Memperbaiki dan penggantian flapon 2 kali.
- Pengecatan 2 kali.
- Perbaikan dan Penggantian sarana dan prasarana 4 kali.

e. Gedung Asrama

- Memperbaiki flapon 1 kali.
- Memperbaiki talang air 1 kali.
- Pengecatan 1 kali.
- Perbaikan dan penggantian sarana dan prasarana.

f. Bangunan Bengkel

- Renovasi dinding dan pemasangan konsen 1 kali.
- Memperbaiki dan penggantian flapon 1 kali.
- Pengecatan ruangan 1 kali.
- Memperbaiki dan penggantian sarana dan prasana 1 kali.

g. Bangunan Sarana Teknik

- Memperbaiki Atap gedung.
- Pengecatan bagian luar.

h. Guest House

- Perbaikan Atap
- Perbaikan sarana dan prasana.

i. Instalasi Air dan Pemasangan Tengki

- Instalasi pemasangan 4 kali.
- Pemasangan tengki 4 kali.
- Memperbaiki dan penggantian sarana dan prasana 5 kali.

II. KESEKRETARIATAN/RUMAH TANGGA

Urusan ini meliputi pengurusan surat-menyurat, rumah tangga (penerimaan tamu & kebersihan gedung dan halaman) serta kegiatan yang bersifat umum lainnya.

2.1. Surat Menyurat

Surat menyurat merupakan salah satu kegiatan pada Urusan Umum dan Rumah Tangga yang meliputi kegiatan pengagendaan, pendistribusian, pengiriman, penggandaan, pengarsipan surat dan dokumen. Untuk kegiatan surat menyurat telah menggunakan SIMAS online.

Surat menyurat terdiri dari surat masuk dan surat keluar, pada tahun 2016 berjumlah 2.986 buah yaitu 1.561 buah surat keluar dan 1.425 buah surat masuk, rincian sebagai berikut :

Jumlah Surat Masuk : 1425 Surat

Januari	: 51 Surat
Februari	: 96 Surat
Maret	: 65 Surat
April	: 140 Surat
Mei	: 152 Surat
Juni	: 153 Surat
Juli	: 99 Surat
Agustus	: 137 Surat
September	: 152 Surat
Oktober	: 129 Surat
November	: 121 Surat
Desember	: 130 Surat

Jumlah Surat Keluar : 1561 Surat

Januari	: 114 Surat
Februari	: 11 Surat
Maret	: 47 Surat
April	: 158 Surat
Mei	: 136 Surat
Juni	: 124 Surat
Juli	: 121 Surat
Agustus	: 131 Surat
September	: 176 Surat
Oktober	: 163 Surat
November	: 229 Surat
Desember	: 173 Surat

Memorandum	: 4 Memorandum
Pengumuman	: 56 Pengumuman
Surat Keterangan/Sertifikat	: 226 Surat Keterangan/Sertifikat
Surat Tugas	: 444 Surat Tugas

2.2. Rumah Tangga

Diantaranya penataan ruang kantor, taman, alat-alat maupun ruangan yang dibutuhkan baik untuk sehari-hari maupun untuk pertemuan / rapat, seminar dan pelatihan, serta penataan kantor pada umumnya, penerimaan tamu, penyediaan konsumsinya, penerimaan/pengiriman telepon / faksimille dan pemeliharaan dan kebersihan gedung kantor, halaman serta perawatan taman. Pada Tahun 2016 Kunjungan Tamu 72 Kunjungan, Pertemuan /Workshop 196 Pertemuan/Workshop, Magang 10 kegiatan.

Tabel 14. Kunjungan Beberapa Tamu Penting pada Tahun 2016

No.	Nama	Asal	Tanggal	Keperluan
1	Fitria Sari Ramadhani	Universitas Syiah Kuala	13 januari 2016	Penyerahan surat Magang
2	Resti Desriyanti	Univ. Padang	14 Januari 2016	Penelitian
3	Yullidya	Kubang Pipik	15 Januari 2016	Wawancara/Tes
4	Isma Gusmera	Sungai Sariak	15 Januari 2016	Wawancara/Tes
5	Iswar Wita	Sungai Sariak	15 Januari 2016	Wawancara/Tes
6	Billia Arifka Permata	Sungai Sariak	15 Januari 2016	Wawancara/tes
7	Zulfikar	Candung	15 Januari 2016	Wawancara/Tes
8	H. M. Sadar	Disnakkan Kab Inhu	15 Januari 2016	Konsultasi Veteriner
9	Riko Andrianto	Disnakkan Kab Inhu	15 Januari 2016	Konsultasi Veteriner
10	Bambang Wijarnako	Disnakkan Kab Inhu	15 Januari 2016	Konsultasi Veteriner
11	Dilla Indah Fitri	FKH Unif Brawijaya	18 Januari 2016	PKL
12	Resa Gemaydia	Unif Andalas	02 Februari 2016	Penelitian
13	Irene Pusp[a Dewi	Parmasi Unand	12 februari	Penelitian
14	Manajer	PLN Baso	12 februari 2016	Listrik
15	Dedi A/ Janto J	Pt. Ditek Jaya	17 Februari 2016	Promosi Simarko
16	Nandi Maskur	CV desya 2000	18 februari 2016	Pemasukan Rekanan Perusahaan
17	Yudi Fikri	BPTU HPT Pdng Mengtas	18 Februari 2016	Pembuatan Auto Vaksin
18	Harifin Latif	BPT HTP Padang Mengtas	18 februari 2016	Pembuatan Auto Vaksin
19	Rahmatul Anissa	FKH Unsiyah	22 februari 2016	PKL
20	Rahmadisa Yandra	FKH Unsiyah	22 februari	PKL

			2016	
21	Afriani	Mahasiswa Unand	22 Februari 2016	Identifikasi Bakteri
22	Masrizal	Mahasiswa Unand	23 februari 2016	Identifikasi Bakteri
23	Razita Rahma	S 3 Biologi	23 Februari 2016	Identifikasi Bakteri
24	Rahma Tallillamin	Affar Iman Bonjol Bkt	23 februari 2016	Penelitian
25	Drh. Syarifah Alawiyah	B. Vet Lampung	23 Februari 2016	Magang Virologi
26	Karimuddin	B. Vet Lampung	23 februari 2016	Magang Virologi
27	Suardan	B. Vet Lampung	23 februari 2016	Magang Virologi
28	Basuki Rahmat	Biro Setjen	23 Februari 2016	Audit Kepegawaian
29	Nurintyas	Biro Sekjend	23 feb 2016	Audit Kepegawaian
30	Elratna S.l	Biro Sekjend	23 feb 2016	Audit Kepegawaian
31	Muliyadi	Biro Sekjend	23 Feb 2016	Audit Kepegawaian
32	Alfa. A	Romnas	25 Feb 2016	Penelitian
33	Darmawi	Ditjen PKH	25 Feb 2016	Perlengkapan Dokumen PSP
34	IIN	Pt. Unidia Utama	03 Maret 2016	Dinas
35	Drh. Endang Pujiastuti	M. Kes	08 Maret 2016	Rapat koordinasi Vaksin Rabies
36	Dr. Dyahpancawidiana	Pusvetma	08 Maret 2016	Rapat Vaksin Rabies
37	Aldo	Itjen	08 Maret 2016	Audit BPJS
38	Mirta	Disnak Pasbar	11 Maret 2016	Konsultasi Biaya Sampel
39	Dodi Candra	Disnak Pasbar	11 Maret 2016	Konsultasi Biaya sampel
40	Nuvria Hayati	Disnak Pasbar	11 Maret 2016	Konsultasi Biaya Sampel
41	Deni Boesrani	IT Pusat	11 Maret 2016	Instruktur Inhouse Training
42	Agusriadi	IT Pusat	11 Maret 2016	Instruktur Inhouse Training
43	IBNU Dwi Santoso	Perencanaan Pusat	11 Maret	Monitoring
44	Srirezeke	Perencana Pusat	11 Maret 2016	Monitoring
45	Ida Fitriana	Disnakkab Kab. Inhu Riau	18 Maret 2016	Survey Bimtek
46	Fahrurozz	Disnakkab Kab Inhu	18 Maret 2016	Survey Bimtek
47	Abdul hayi	Disnakkab Kab Inhu	18 Maret 2016	Survey Bimtek
48	Eka Putra	Disnakkab Kab Inhu	18 Maret 2016	Survey Bimtek
49	Fici engliyani	Mahasiswa Unand	20 Maret 2016	Surat Pengantar
50	Mairizal	Mahasiswa Unand	22 Maret 2016	Identifikasi sampel
51	RiskoDestinia	BPMSOH	22 Maret 2016	Bimtek
52	Indriana	BPMSOH	22 Maret 2016	Bimtek
53	Drh. Azhar	Karantina Batam	22 maret 2016	Minta data
54	Drh. Ryadha K	Karantina Batam	22 Maret 2016	Minta Data
55	Franhot	PT. Dipa Puspa Labsain	23 Maret 2016	Kunjungan
55	Nurhadi	PT Dipa Puspa	23 Maret 2016	Kunjungan
56	Edy Budi susila	Pusvetma	29 Maret 2016	Penelitian Rabies

57	Diah Panca	Pusvetma	29 Maret 2016	Penelitian Rabies
58	Theodora	PT Laborindo	29 Maret 2016	Instal Alat PCR
59	Drh. Ari Harmayani	Karantina Batam	29 Maret 2016	Permohonan Data
60	Drh. Alsa Fitria	Karantina Batam	29 Maret 2016	Permohonan data
61	Siti shijatun ningsih	Karantina Batam	29 Maret 2016	Permohonan data
62	Nuri Hastruti	Biro Kementan	31 Maret 2016	Monev Kepegawaian
63	Nina	Biro Kemnetan	31 Marte 2016	Monev kepegawaian
64	Kuswandana	Inspektoratjend Kementan	01 April 2016	Evaluasi
65	Amir Mahmud	Inspektoratjend Kementan	01 April 2016	Evaluasi
66	Suparmadi	Inspektoratjend Kementan	01 April 2016	Evaluasi
67	Drh. R Wisindie	Pusvetma	12 april 2016	Koordinasi
68	Drh. Ning Umitriyah	Pusvetma	12 April 2016	Koordinasi
69	Supadi	Pusvetma	12 April 2016	Koordinasi
70	Johan		13 April 2016	Konfirmasi tes Lab
71	Gebi	PKG Unif\ v Baturahman	14 April 2016	Kunjungan
72	Yusmahadi	SKP kls II Karimun	19 April 2016	Data Skunder
73	Drh. Purwanto	SKP Kls II Karimun	19 April 2016	Data Skunder
74	Dr. Yuni Ahda	FMIPA UNP	20 April 2016	Identifikasi Tanah
74	Setivayana	Ditjen PKH	21 April 2016	Minta surat Ket. Tanda lunas
76	Upit Sarimanah	Ditjend PKH	21 April 2016	Minta Surta Ket
77	Dian Harlina	Mahasiswa Unand	25 April 2016	Penelitian
78	Andina Putri	Mahasiswa Unand	25 April 2016	Penelitian
79	Guswanto	B.vet Subang	25 April 2016	Penelitian
80	Supriyani	Dirjen Jakarta	26 April 2016	Iventarisasi Data Pemeriksaan
81	Dodi roswandi	Dirjen Jakarta	26 April 2016	Iventarisasi
82	Hermanto	Dirjend Jakarta	26 April 2016	Iventarisasi
83	Dewi	Dirjend Jakarta	26 April 2016	Iventarisasi
84	Triono	PT. PLN	26 April 2016	Kunjungan
85	Abdul Azira	PT PLN	26 April 2016	Kunjungan
86	Johan	Pt. PLN	26 April 2016	Kunjungan
87	Doni M	Pt. PLN	26 April 2016	Kunjungan
88	Ardiman	Pt. PLN	26 April 2016	Kunjungan
89	Drh. Yulia Reza	Karantina Jambi	28 April 22016	Koordinasi
90	Silvana Suryadi		29 April 2016	Penelitian
91	Sendi Andika Yogi S	FKG Univ Baturahman	02 Mei 2016	Konsultasi
92	Iswandi	Disnakan 50 kota	02 mei 2016	Konsultasi
93	Harmen	Disnak 50 kota	02 mai 2016	Konsultasi
94	Nila	Disnak 50 kota	02 mai 2016	Konsultasi
95	Dr ivane silva	Puskesmas	09 mai 2016	Konsultasi
96	Jonni w	Staf nagari	10 mai 2016	Kunjungan
97	Oktavia putri	Poltekes kemenkes padang	10 mai 2016	Penelitian
98	Armin n	Sekretariat pkh	10 mai 2016	Monitoring
99	Swyamsurizal	Disnak sumbar	12 mai 2016	Konsultasi
100	Dr petra bedi	Disnak keswan sumbar	12 mai 2016	Konsultasi

101	Nuzimon n	Dinas peternakan	13 mai 2016	Konsultasi
102	Dr drh sri wijanti	Fak unand	17 mai 2016	Studi banding
103	Dr drh fahmi	Fak unand	17 mai 2016	Studi banding
104	Drh puji rahayu	Fak unand	17 mai 2016	Studi banding
105	Drh anlie	Fak unand	17 mai 2016	Studi banding
106	Dr bayu	Fak unand	17 mai 2016	Studi banding
107	Rudi rahmadian	PT. Faseval	18 mai 2016	Promosi
108	Putri Navia Irsanti	Farmasi padang	18 mai 2016	Penelitian
109	Drh. Sri Sugiharti	Pusvetma	20 mai 2016	Penelitian
110	Drh. Edi Budi S	Pusvetma	20 Mai 2016	Penelitian
111	Drh. Petri Nanda T	Pusvetma	20 mai 2016	Penelitian
112	Titin S	PT. Diagindo JKT	20 mai 2016	Instal Sofwar
113	Asrul	Disnak Kab. Kuansing	26 mai 2016	Pengiriman Sampel
114	Adri P	Disnak Kab. Kunasing	26 mai 2016	Pengiriman Sampel
115	M. Nasir	Disnak Kab. Kuansing	26 mai 2016	Pengiriman sampel
116	Amrizal	Ron	26 mai 2016	Melihat Bangunan Insenerator
117	Yen Akmnal		06 Juni 2016	Magang
118	Novi dahlia	YSKI	09 Juni 2016	Mengantar Surat
119	Prima Fitria Hilman	Unand	13 Juni 2016	Penelitian
120	Melisa Putri	Unand	13 Juni 2016	Penelitian
121	Meri Fadjria	Unand	13 Juni 2016	Penelitian
122	Windi Nurul Aliya	UNP	15 Juni 2016	Magang
123	Gema Suci Adela	UNP	15 Juni 2016	Magang
124	Maita Saraswati	UNP	15 Juni 2016	Magang
125	Puja Delvi Sonata	UNP	15 Juni 2016	Magang
126	Afri Walidi	UNP	15 Juni 2016	Magang
127	Putri Novia Irsan	STIFI TP	21 Juni 2016	Penelitian
128	Haris Muhammad	Univ Udayana	21 Juni 2016	Informasi Magang
129	Suci. M	Biro Aset prop. Sumbar	21 Juni 2016	Terkait Pinjam Pakai
130	Ismi NV	Biro Aset prop. Sumbar	21 Juni 2016	Tanah Pribadi Lambau
131	Devi Maryuni	Biro Aset prop. Sumbar	21 Juni 2016	Tanah Pribadi Lambau
132	Murniati	Unand	21 Juni 2016	Identifikasi Jamur Bakteri
133	Murniati	Unand	27 Juni 2016	Identifikasi Jamur Bakteri
134	Sauki Akbar	Unand	27 Juni 2016	Identifikasi Jamur Bakteri
135	Nia Chairunnisa	Unand	28 Juni 2016	Mengantar Surat Penelitian
136	Yulni Hastuti	YSKI	28 Juni 2016	Penyuluhan Kanker dan Tumor
137	Drh. Prime Silvia N. M.Si	Politani PYK	29 Juni 2016	Praktek
138	Prima Puspita Sari	Stifam Padang	29 Juni 2016	Penelitian
139	Elka Dwi Jayanti	IPB	30 Juni 2016	Magang
140	Puja Delvi Sonata	UNP	11 Juli 2016	Magang
141	Afri Wahdi	UNP	11 Juli 2016	Magang
142	Windi Nurul Alifa	UNP	11 Juli 2016	Magang
143	Elka Dwi Jayanti	IPB	19 Juli 2016	Magang

144	Prima Puspita Sari	Stifam Padang	19 Juli 2016	Penelitian
145	M. Indro Cahyono	BBLitvet	21 Juli 2016	Training
146	Chairunnisa	BBlitvet	22 Juli 2016	Kunjungan
147	Ira	Antara	22 Juli 2016	Kunjungan
148	Lisdartiroza	UNIKS	25 Juli 2016	Mengantar Mahasiswa Magang
149	Harvey	Solok	26 Juli 2016	Penelitian
150	Zulmadin	Wartawan	27 Juli 2016	Informasi
151	Ikbal. SH	TMSBK BKT	29 Juli 2016	Koordinasi Hasil Lab
152	Aman	KPPN BKT	01 Agustus 2016	Permintaan Data
153	Vania Wani	Disnakkan	02 Agustus 2016	Konfirmasi Biaya Sampel
154	Dese Angaraini	Disnakkan	02 Agustus 2016	Konfirmasi Biaya Sampel
155	Azizah Rahmi	Disnakkan	02 Agustus 2016	Konfirmasi Biaya Sampel
156	Prof. R. Junaidi	Jiwasraya BKT	02 Agustus 2016	Asuransi
157	Nurul Marie Curie	IKH	02 Agustus 2016	Konsultasi PKL
158	Eri Sudaryanto	KPPN BKT	10 Agustus 2016	-
159	Agus Salim	Disnak Merangin	11 Agustus 2016	Mengantar Spesimen
160	Suaidah Siregar	Unand PYK	15 Agustus 2016	Analisa Darah
161	Tom Harinato	Unand PYK	15 Agustus 2016	Analisa Darah
162	Asep Suryadinata	Unand PYK	15 Agustus 2016	Analisa Darah
163	Latho M	KPKNL BKT	18 Agustus 2016	Potensi Pemanfaatan BMN
164	Ahmad. I R	KPKNL BKT	18 Agustus 2016	Potensi Pemanfaatan BMN
165	Luth. S	PT. ITS	19 Agustus 2016	Instal dan Cek Alat
166	Witha Paula	Unsyiah	22 Agustus 2016	Magang
167	Fitra Risna Yanti	Unsyiah	22 Agustus 2016	Magang
168	Dinda Jasmal. S	Unsyiah	22 Agustus 2016	Magang
169	Restia Dora	Unsyiah	22 Agustus 2016	Magang
170	Melisa Lola Angraini	Unsyiah	22 Agustus 2016	Magang
171	Sonya Tri Wahyuni	Unsyiah	22 Agustus 2016	Magang
172	Josua. S	PT. Multi Teknindo I	24 Agustus 2016	Diskusi Alat Lab
173	Ir. Alfa. M.Si	BPLH	25 Agustus 2016	Permintaan Data
174	Melinda Sri. M.Si	BPLH	25 Agustus 2016	Permintaan Data

175	Yosi Sanila. ST	BPLH	25 Agustus 2016	Permintaan Data
176	Noriyatman	Unand	05 September 2016	Pengujian Sampel
177	M. Irvan Aulia	Unand	05 September 2016	Pengujian Sampel
178	Aslam Asad	PT. Esco Utama	06 September 2016	Konsultasi Alat
179	Eko Prayogi	PT. Esco Utama	06 September 2016	Konsultasi Alat
180	Kian	PT. Esco Utama	06 September 2016	Konsultasi Alat
181	Rispayanto	DPRD	13 September 2016	Informasi
182	Hafsah	DPRD	13 September 2016	Informasi
183	Erik Septian Arli	DPRD	13 September 2016	Informasi
184	Junaidi	DPRD	13 September 2016	Informasi
185	Hani	PT. Indolab Utama	20 September 2016	Diskusi
186	Evelin Thea	PT. Engma Saintia S	21 September 2016	Persentasi
187	Dyan Ayustina, Spt. M.si	Irjen	27-28 September 2016	Investigasi
188	Dr. Ir. Hj. Elly R. M.p	Fak Peternakan	10 Oktober 2016	Antarkan Undangan
189	Dr. Ir. Hj. Linda A. Mp	Fak Peternakan	10 Oktober 2016	Antarkan Undangan
190	Ir. Henny H. MM	Biro KP. PKH	12 Oktober 2016	Pembinaan
191	Hidayat	PT. CPJF Padang	13 Oktober 2016	Informasi
192	Hedvart	PT. CPJF Padang	13 Oktober 2016	Informasi
193	Yurma Metri	STP. H. Agus Salim BKT	17 Oktober 2016	Informasi
194	Rafzunella	Ditjen PKH	24 Oktober 2016	Monitoring Gangrep
195	Pravita sari	Ditjen PKH	24 Oktober 2016	Monitoring Gangrep
196	Fadli	Unand	01 November 2016	Penelitian
197	Rahmat	Unand	01 November 2016	Penelitian
198	Rahmi	Stifam Padang	01 November 2016	Penelitian
199	Yuliano Madora	Stifam Padang	01 November 2016	Penelitian
200	Riche Hanny z	PYK	01 November 2016	Menunggu Biaya Pemeriksaan
201	Betti Putri	PYK	01 November 2016	Menunggu Biaya Pemeriksaan
202	Hayatul Khairi	PYK	01 November 2016	Menunggu Biaya Pemeriksaan

203	Nia Chairunnisa	Unand Padang	04 November 2016	Meminta Surat Ket. Hasil Pengujian
204	Oki	-	07 November 2016	Pengadaan Alat Lab
205	Drh, Dian Dina F.	-	07 November 2016	-
206	Anur Aisyah	Affar Dwi Farma BKT	07 November 2016	Konsultasi
207	Tota Temia Namora	Affar Dwi Farma BKT	07 November 2016	Konsultasi
208	Lecho. M	KPKNL BKT	08 November 2016	Investigasi BMN
209	Ahmad Irvan	KPKNL BKT	08 November 2016	Investigasi BMN
210	Dwie Putra Wiraksana	PT. Sciencewerte JKT	09 November 2016	Penelitian
211	Drh. Lusi Andrian	BKP Kls II Cilegon	09 November 2016	Magang
212	Drh. Sutarti	BKP Kls II Cilegon	09 November 2016	Magang
213	Lisa Susiana, AMd	BKP Kls II Cilegon	09 November 2016	Magang
214	Hany Pratama	Oppo Camera Phone	09 November 2016	Tawaran Kerja sama
215	Wawan Arrahman	Stifi	15 November 2016	Penelitian
216	Elitalia	PYK	15 November 2016	Penelitian
217	Nurhadi Wiranata	PT. Dipa Puspa Labsains	29 November 2016	Kunjungan
218	Rika Novita	Stifarm Padang	05 Desember 2016	Konsultasi
219	Eka Febrianas	Bank Bukopin	19 Desember 2016	Sosialisasi
220	On Pratama	BSM	21 Desember 2016	Penawaran
221	Sebhanoto	BSM	21 Desember 2016	Penawaran
222	Ade Zainal	BSM	21 Desember 2016	Penawaran
223	Rusno	Bag. Umum Irjen PKH	21 Desember 2016	PPNS

2.3. Keamanan

Melakukan penjagaan gedung kantor dan kompleks Balai Veteriner Bukittinggi di Baso, pada jam kantor (penjagaan dilakukan oleh satu orang satpam) dan di luar jam kantor pada malam hari (penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam) , penjagaan dilakukan secara bergiliran.

2.4. Kegiatan Lainnya

- a. Pembinaan rohani/wirid pengajian setiap bulan pada minggu kedua dan setiap hari Jum'at selama bulan Ramadhan
- b. Gotong royong setiap hari Jum'at oleh seluruh pegawai.
- c. Senam Kesegaran Jasmani, Aerobic dan Olahraga (bulu tangkis) dan Volley Ball setiap hari Jum'at
- d. Kesenian (pada event tertentu, misalnya Ultah B Vet, HUT-RI,dan untuk acara lainnya)
- e. Pertemuan /Workshop : 196 Pertemuan/Workshop
- f. Peserta Magang : 10 Magang

III . KEPEGAWAIAN

Pada Tahun 2016 Balai Veteriner Bukittinggi memiliki pegawai sebanyak :

PNS : 63 Pegawai

THL : 10 orang

THL Pusat : 2 orang

Jadi Total Semua Pegawai adalah 75 pegawai

1. Kenaikan Pangkat

a. Periode April 2016

Tabel 15. Untuk periode April 2016 pegawai yang naik pangkat yaitu :

No.	Nama Pegawai	Pangkat	
		Lama	Baru
1.	Drh. Budi Santosa	Penata (III/c)	Penata Tk.I (III/d)
2.	Novawati.B	Pengatur Tk.I (II/d)	Penata Muda (III/a)
3.	Rio Nurwan, A.Md	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk.I (II/d)
4.	Zurian Debi, A.Md	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk.I (II/d)

b. Periode Oktober 2016

Tabel 16. Untuk periode Oktober 2016 pegawai yang naik pangkat yaitu :

No.	Nama Pegawai	Pangkat	
		Lama	Baru
1.	Drh. Rina Hartini	Penata (III/c)	Penata Tk.I (III/d)
2.	Erizal	Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tk.I (III/b)
3.	Kurni Adesa, A.Md	Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tk.I (III/b)
4.	Kiki Safitria	Pengatur Tk.I (II/d)	Penata Muda (III/a)
5.	Adek Novriyenti	Pengatur Tk.I (II/d)	Penata Muda (III/a)
6.	Yade Eka Putra, A.Md	Pengatur Tk.I (II/d)	Penata Muda (III/a)
7.	Lora Wahyuni	Pengatur Muda (II/a)	Pengatur Muda Tk.I (II/b)

2. Tabel 17. Kenaikan Jabatan

No.	Nama Pegawai	Pangkat	
		Lama	Baru
1.	Kiki Safitria	Paravet Pelaksana	Paravet Pelaksana Lanjutan
2.	Adek Novriyenti	Paravet Pelaksana	Paravet Pelaksana

			Lanjutan
3.	Drh. Cut Irzamiati	Mevet Muda	Mevet Madya
4.	Yade Eka Putra, A.Md	Paravet Pelaksana	Paravet Pelaksana Lanjutan
5.	Lora Wahyuni	Paravet Pemula	Paravet Pelaksana

3. Cuti

Pada Tahun 2016 Cuti Tahunan yang boleh diambil pegawai adalah Cuti Tahun 2015 sebanyak 50% dan cuti tahun 2016. Semua pegawai telah mengambil cuti tahunan, ini disebabkan pegawai bisa mengambil cuti tahunan 1(satu) hari, tidak dalam pecahan 3(tiga) hari.

4. CPNS dan PNS

Pada tahun 2016 tidak ada penambahan pegawai, sementara itu Bulan Juni Tahun 2015 Balai Veteriner Bukittinggi mendapat tambahan Pegawai yaitu CPNS dari Pusat sebanyak 2 (dua) orang yaitu :

1. Drh. Rahmanitia Puhanda
2. Drh. Saisi Purnama Sari

pada CPNS tersebut tahun 2016 diangkat menjadi PNS.

5. Sumpah Pegawai dan Pakta Integritas

Pada Bulan Desember 2015 telah diadakan sumpah PNS dan pakta Integritas pegawai di BPTU Padang Mengatas. Pada Balai Veteriner Bukittinggi terdapat 1(orang) pegawai yang belum sumpah dan Pakta Integritas yaitu : Drh. Tri Susanti.

6. Data Kepegawaian Lainnya

a. PUPNS

Pada Tahun 2015 tepatnya pada bulan September telah diadakan Pendataan ulang Pegawai Negeri Sipil (PUPNS) secara online, dari 64 Pegawai Balai Veteriner Bukittinggi semuanya telah terdaftar/registrasi dan pada bulan Oktober 2015 semua pegawai yang telah teregistrasi sudah divalidasi oleh verifikator Level 1 Balai Veteriner Bukittinggi yang bertugas sebagai admin level 1 adalah Novawati.B sebagai Pengelola Kepegawaian. (terlampir)

b. LHKPN

Pejabat yang telah menyampaikan LHKPN pada tahun 2016 adalah Semua pejabat struktural, pejabat pengadaan, PPK, bendahara sudah menyampaikan LHKPN

c. LHKASN

Selain dari Pejabat diatas sebanyak 59(lima puluh sembilan) pegawai telah menyampaikan LHKASN yaitu pada bulan Juni 2015.

**Tabel 18. REKAPITULASI MENURUT GOLONGAN DAN RUANG GAJI
BALAI VETERINER BUKITTINGGI
PER : DESEMBER 2016**

NO	GOLONGAN	RUANG					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	I						0
2	II	5	4	1	4		14
3	III	6	14	4	18		42
4	IV	5	2				7
JUMLAH		16	20	5	22	0	63

**Tabel 19. REKAPITULASI MENURUT JABATAN DAN GOLONGAN
BALAI VETERINER BUKITTINGGI
PER : DESEMBER 2016**

NO	JABATAN	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Struktural			1	3	4
2	Medik Veteriner Madya				3	3
3	Medik Veteriner Muda			6		6
4	Medik Veteriner Pertama			3	1	4
5	Paramedik Veteriner Penyelia			14		14
6	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan		4	7		11
7	Paramedik Veteriner Pelaksana		1			1
8	Fungsional Umum		9	11		20
JUMLAH		0	14	42	7	63

Tabel 20. DATA PEGAWAI BALAI VETERINER BUKITTINGGI TAHUN 2016

No.	Nama	NIP	Jabatan Struktural	Golongan Pegawai Saat Ini
1	DRH AZFIRMAN MP.	196510041994031001	KEPALA BALAI VETERINER BUKITTINGGI	IV/b
2	DRH ELIYUS PUTRA	197003231998031002	KEPALA SUBBAG TATA USAHA	IV/a
3	DRH RUDI HARSO NUGROHO M.Biomed	196909011999031002	KEPALA SEKSI PELAYANAN TEKNIS	IV/a
4	DRH RINA HARTINI	198105102008012016	KEPALA SEKSI INFORMASI VETERINER	III/d
5	DRH YULI MISWATI M.SI	196607041992032001	MEDIK VETERINER MADYA	IV/b
6	DRH CUT IRZAMIATI	196804052002122001	MEDIK VETERINER MADYA	IV/a
7	DRH. MARTDELIZA M.Sc	197203012003122002	MEDIK VETERINER MADYA	IV/a
8	DRH YUL FITRIA, M.Biomed	197507122001122001	MEDIK VETERINER PERTAMA	IV/a
9	DRH IBENU RAHMADANI M.SI	197609012002121002	MEDIK VETERINER MUDA	III/d
10	Drh. I GDE EKA BUDHIYADNYA MP.	197605232003121001	MEDIK VETERINER MUDA	III/d
11	DRH BUDI SANTOSA	197201132005011001	MEDIK VETERINER MUDA	III/d
12	DRH DWI INARSIH	197809302008012016	MEDIK VETERINER MUDA	III/c
13	DRH. R.KATAMTAMA ANINDITA	197511072009121001	MEDIK VETERINER MUDA	III/c
14	DRH HELMI	197601082008011009	MEDIK VETERINER MUDA	III/c
15	DRH TRI SUSANTI	198906242014032004	MEDIK VETERINER PERTAMA	III/b
16	Drh. RAHMANITIA PUHANDA	199009092015032002	MEDIK VETERINER PERTAMA	III/b
17	Drh. SAISI PURNAMA SARI	198707312015032002	MEDIK VETERINER PERTAMA	III/b
18	SRI WINARTI	195910251981032001	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
19	AWARDI Amd	196103091982021001	PARAMEDIK	III/d

			VETERINER PENYELIA	
20	WILNA SRI SH	196106011983032002	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
21	DESMIRA V MUDARIS	196309051986031002	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
22	SYOFINA LATIF	196003021983032002	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
23	NURHAYNA LUBIS	196508251989032001	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
24	DANIEL FAIZAL	196512051989031002	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
25	ZURIAN DEBI A.MD	198512252011011017	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	II/d
26	ERDI	196301011986031003	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
27	NOVIARTI	196611091992032003	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
28	SRIWILYANI	196509291989032002	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
29	SUSI YULENDRI	196507141992032001	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
30	RISTION PILIANG SH	196101011982031007	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA	III/d
31	ZULKIFLI	196505051989031001	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
32	RUBAMA	196303231986032002	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/d
33	HERMAN	196208251991021001	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	III/c
34	AMIRUDDIN	196308081986031003	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	III/b
35	NELLI DELITA	196203311986032001	VERIFIKATOR KEUANGAN	III/b
36	NURMIATI	196402211986032016	BENDAHARA PENGELUARAN	III/b

37	NELLY HELMIWATI Amd	198304262005012001	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/b
38	EDY SYARIFUDDIN	197101111998031006	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/b
39	SUTRISNO	196107171982031004	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	III/b
40	ERINA OKTAVIA AMD	198210052005012002	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/b
41	RINA A.MD	197507241999032001	BENDAHARA PENERIMA	III/b
42	ERIZAL	197012081994031001	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	III/b
43	KURNIA ADESA AMD	198509222008012002	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/b
44	SESNIWATI	196910281996032001	PENATAUSAHAAN BMN	III/b
45	NOVAWATI.B	197311221999032012	PENYUSUN LAP KEPEGAWAIAN & PPABP	III/a
46	HANIF	196608181997031001	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	III/a
47	SAPRIANTO	197206162000031001	AGENDARIS SEKSI PELAYANAN TEKNIS	III/a
48	ADEK NOVRIYENTI	198111022003122002	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/a
49	KIKI SAFITRIA	198202202003122001	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/a
50	YADE EKA PUTRA A.MD	198504192009121003	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	III/a
51	RAHMI EKA PUTRI	198306222005012001	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	II/d
52	RIO NURWAN A.MD	198212122011011006	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	II/d
53	SUSILAWATI	197806132005012002	PARAMEDIK VETERINER PLKS. LANJUTAN	II/d
54	NOVIARMAN	197411202007101001	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	II/c
55	NUR IKHLAS	197602281998031001	PETUGAS OPERASIONAL	II/b

			KENDARAAN DINAS	
56	YUNIMAR	197306201997032001	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA	II/b
57	LORA WAHYUNI	198503122009102001	PARAMEDIK VETERINER PELAKSANA	II/b
58	SURYA HIDAYAT	198404192009101001	PETUGAS SIMAKBMN	II/b
59	DARNIALIS	197409091998032002	LABORAN SEKSI PELAYANAN TEKNIS	II/a
60	ELI YUMIARNI	197106041998032002	PETUGAS OPERASIONAL TELEKOMUNIKASI	II/a
61	MUHAMMAD SUNARTO	197312041998031004	PETUGAS OPERASIONAL KENDARAAN DINAS	II/a
62	SOPIAN	196005011995031002	PEMELIHARA HEWAN PERCOBAAN	II/a
63	YASRIL HAMDY	196808051999031007	PEMELIHARA HEWAN PERCOBAAN	II/a

\

IV. KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran tahun 2016, Balai Veteriner Bukittinggi telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan beberapa indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2016 menunjukkan bahwa sebanyak 3 sasaran kinerja telah dapat dicapai dengan hasil baik.

4.1. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor:

1185/Kpts/OT.140/3/2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014 dan Permentan No.

135/permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) , yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Bukittinggi pada tabel berikut.

Tabel. 21. Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Sumber Data
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies 3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza 4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis 5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax 6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera 7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 8. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	Laporan dan jumlah sampel

		9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah 10. Survelans Penyakit Hewan di UPT	
2.	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal dan berdaya saing	11. Pembinaan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan 12. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemar Mikroba	Laporan dan jumlah sampel

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Veteriner Bukittinggi dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasi.

4. 2. PENCAPAIAN SASARAN

Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Realisasi Kegiatan Kontrak Kinerja Tahun 2016

No	Sasaran Program Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2016	Realisasi
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	18.932 Sampel	31.057
		2	Bimbingan Laboratorium Tipe B dan C	8 Unit	16
		3	Bimbingan Teknis Puskesmas	10 Unit	12
		4	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	804 Sampel	1.489
2	Penjaminan Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	5	Monitoring dan Surveilans residu dan Cemar Mikroba	1.260 Sampel	1.526
		6	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	70 Sampel	87
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	7	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	24 Dokomen	24

Tabel 23: Capaian Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2016

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular	1. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Laporan / sampel	1/643 1/1.282	1/672 1/1.658	100/105 100/129
		2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies		1/6.670 1/6.570	1/11.848 1/9.949	100/178 100/151
		3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza		1/328	1/480	100/146
		4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis		1/554	1/1263	100/228
		5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax		1/882	1/1378	100/156
		6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera		1/804	1/1489	100/185
		7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera		1/1350	1/1904	100/141
		8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera		1/653	1/1905	100/292
		9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah				
		10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT				
2.	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal dan berdaya saing	11. Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Laporan	1/70	1/87	100/124
		12. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba	/sampel	1/1260	1/1526	100/121

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2016 secara keseluruhan menunjukkan hasil telah mencapai keberhasilan melebihi 100% sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2016. Terdapat kegiatan yang realisasi melebihi 200%, yaitu kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera 228% dan kegiatan surveilans penyakit hewan di UPT. Hal ini disebabkan meningkatnya kegiatan peternak pada sektor peternakan babi dan tindak lanjut dari Dinas Peternakan dalam rangka pembebasan penyakit Hog Cholera.

Pada tahun ini telah dilakukan pembinaan laboratorium sebanyak 4 laboratorium tipe B dan 12 laboratorium tipe C. Pembinaan poskeswan telah dilakukan pada 12 poskeswan yang ada di wilayah kerja dari target pembinaan laboratorium 8 dan pembinaan poskeswan 10 poskeswan. Pembinaan laboratorium tipe B lebih diarahkan kepada pengujian PCR sehubungan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan daerah propinsi. Pembinaan laboratorium tipe C atau puskesmas lebih diarahkan kepada pengujian parasitologi dan serologi simple, beberapa laboratorium pengujian rabies metoda FAT dan RIAD.

Peranan Balai Veteriner Bukittinggi dalam melaksanakan sasaran strategis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melaksanakan kegiatan surveilans, penyidikan penyakit, diagnosa laboratorium penyakit hewan dengan melaksanakan program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dan Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta berdaya saing dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya.

Pemenuhan pangan asal ternak dicapai dengan salah satu pokok kegiatan adalah dengan meningkatkan produktivitas dan reproduktivitas ternak sapi lokal dan diimplemtasikan dengan kegiatan ; pengembangan usaha pembiakan dan penggemukan sapi lokal, pengembangan integrasi ternak sapi dan tanaman, optimalisasi IB (Inseminasi Buatan) dan INKA (Intensifikasi Kawin Alam), penanggulangan gangguan reproduksi dan peningkatan pelayanan kesehatan hewan, penyelamatan betina produktif. Kegiatan tersebut di atas balai veteriner

melakukan pembinaan dilokasi kegiatan dengan melakukan penyuluhan dan surveilans penyakit hewan dengan pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium.

Kegiatan pengendalian penyakit dan penanggulangan penyakit menular strategis dan zoonosis dilakukan beberapa kegiatan; penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis, Antrak, Rabies, Jembrana, Avian Influenza, penyakit exotic dan gangguan reproduksi; kegiatan penyidikan dan pengendalian Hog Cholera; surveilans investigasi wabah penyakit; dan surveilans penyakit di UPT. Pada tahun 2016 berhasil melakukan pengambilan spesimen sebanyak 32.546 sampel dan telah dilakukan pemeriksaan, serta hasil pemeriksaan dan rekomendasi telah disampaikan ke aplikasi.

Pada tahun 2014 Balai Veteriner Bukittinggi bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat telah berhasil **membebaskan penyakit Hog Cholera** di propinsi Sumatera Barat dan tahun 2016 dapat mempertahankan dan secara bertahap akan membebaskan regional II. Kegiatan pengambilan sampel darah babi pada tahun 2016 jauh mengalami peningkatan, dari target 554 berhasil didapatkan 1.263 (228%). Hal ini disebabkan oleh tingginya komitmen Dinas Peternakan Propinsi Jambi dan Riau dalam rangka pembebasan Hog Cholera dan populasi ternak babi masyarakat meningkat.

Pada tahun 2014 juga telah dilakukan kegiatan **pembebasan Rabies** di Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, Kab Meranti Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau dan pada tahun 2015 ditetapkan sebagai daerah bebas rabies SK menteri pertanian tanggal 7 April 2015 dan berhasil dipertahankan sampai tahun 2016. Pada akhir tahun 2015 terjadi kasus rabies di Pulau Bengkalis yang sebelumnya daerah bebas rabies secara historis. Maka pada tahun 2016 dilakukan kegiatan pembebasan kembali rabies di Pulau Bengkalis secara epidemiologi. Kegiatan yang dilakukan berupa rapat koordinasi, sosialisasi, penghitungan populasi ternak anjing, eliminasi, pengisian kuesener, pengambilan sampel dan analisa epidemiologi. Pada tahun 2016 kegiatan pembebasan rabies Pulau Bengkalis belum selesai dan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya. Kegiatan penyidikan dan pengujian rabies di regional II berhasil pengambilan sampel sebanyak 1.658 sampel.

Dalam hal mempertahankan status kesehatan hewan regional II tetap **bebas Brucellosis** dari hasil kegiatan penyidikan dan pengujian. Pada tahun 2016 pengambilan sampel Brucellosis dilakukan dengan dua metode; pengambilan sampel aktif ke lapangan dan pengambilan sampel kerjasama dengan dinas peternakan kabupaten/kota dengan pembiayaan dari Balai Veteriner. Hal ini dilakukan untuk pengambilan sampel dalam jumlah besar dan mencakup ke seluruh wilayah.

Kegiatan investigasi penyakit hewan menular di dapatkan sampel 672 sampel (105%) dari target 643 sampel. Pada Tahun 2016 kejadian penyakit yang menyolok dan menyebabkan kematian ternak adalah Surra dan Jembrana Diseases. Pada kegiatan pengambilan sampel penyakit viral lebih diarahkan kepada Jembrana Diseases. Pemeriksaan dilakukan secara PCR dan hasil pemeriksaan ditemukan penyakit JD di beberapa lokasi baru.

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza dilakukan hampir di seluruh wilayah dan kegiatan pembebasan AI di kepulauan Riau. Sampel yang diperoleh sebanyak 11.848 dari target 6.670 sampel (178%), kegiatan pengambilan sampel dilakukan dengan dua metode sama seperti kegiatan Brucellosis.

Kegiatan Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik telah berhasil melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 1.904 sampel dengan hasil tidak ada penyakit yang baru di regional II. Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax di lakukan di daerah endemis diperoleh sampel sebanyak 480 sampel dan tidak ditemukan positif penyakit Anthrax. Kegiatan penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi didapatkan sampel 1.489 (185%) dari target 804 sampel.

Pengambilan sampel kegiatan surveilans penyakit hewan di UPT jauh dari target, 1.905 sampel (292%) dari target 653 sampel. Hal ini disebabkan karena populasi ternak di UPT meningkat dan kegiatan pada tahun 2016 juga di lakukan di UPTD yang sebelumnya tidak direncanakan.

4. 3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Pencapaian capaian indikator kinerja menurut ketentuan yang ada yaitu dengan menggunakan formulir penetapan kinerja dilanjutkan dengan menggunakan formulir evaluasi kinerja, sebagai standar pengukuran kinerja yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dalam menentukan capaian kinerja di Balai Veteriner Bukittinggi meliputi penetapan indikator kinerja (indikator kinerja yang dipakai) pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Dalam pengukuran kinerja Balai Veteriner Bukittinggi melalui beberapa cara sebagai berikut :

- a. Perbandingan dengan tingkat kinerja yang direncanakan
- b. Perbandingan dengan tingkat kinerja sebelumnya
- c. Perbandingan dengan sasaran yang dicapai dalam satu periode jangka menengah.

Dalam menilai evaluasi kinerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi pembobotan terhadap setiap indikator kinerja yang digunakan pada setiap kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilannya perhitungan-perhitungan dalam rangka menilai keberhasilan setiap kegiatan. Sebelum mengukur kinerja kegiatan, terlebih dahulu mengukur sub kegiatan atau tolak ukur dalam DIPA tiap tahun anggaran, terutama yang berkaitan erat dengan masing-masing kegiatan itu sendiri.

Analisa dan evaluasi capaian kinerja tahun 2016 Balai Veteriner Bukittinggi dapat dijelaskan:

Sasaran 1 : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 10 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 24. Capaian indikator kinerja kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Capaian kinerja		Satuan keluaran	Capaian Kinerja
		Target IKK	Realisasi IKK		
1	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	643	672	Sampel	105%
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	1282	1658	Sampel	129%
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	6670	11848	Sampel	178%
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	6570	9949	Sampel	151%
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	328	480	Sampel	146%
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	554	1263	Sampel	228%
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	882	1378	Sampel	156%
8	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	804	1489	Sampel	185%
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	1350	1904	Sampel	141%
10	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	653	1905	Sampel	292%
	Total	19.736	32.546		165%

Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular tidak terdapat kendala yang begitu berarti dan memenuhi target sampel sesuai dengan kontrak kinerja. Hal ini dikarenakan sudah diantisipasi dengan kegiatan analisa risiko kegiatan surveillan dan monitoring dengan membuat TOR kegiatan. Secara porsentase sudah terpenuhi, tetapi terdapat data anomali realisasi melebihi 200%, pada kegiatan penyidikan dan pengujian Hog Cholera dan kegiatan surveilans penyakit hewan di UPT.

Sasaran 2 : Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta Berdaya Saing

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 2 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 25. Capaian indikator kinerja Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta Berdaya Saing.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Survelans Zoonosis produk Hewan	70	87	124
2. Monitoring dan Surveilans Residu dan Careman Mikroba	1.260	1.526	121
	1.330	1.613	121

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan jumlah sampel hasil pemeriksaan Balai veteriner Bukittinggi

Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. Surv dan Mon Penyakit Rabies	950	691	972	910	900	1.658
2. Surv dan Mon Penyakit Avian Influenza	4.669	5.118	6.066	5.450	8.442	11.848
3. Surv dan Mon Penyakit Brucellosis	8571	7.159	6.331	3.663	6.517	9.949
4. Surv dan Mon Penyakit Hog Cholera	510	857	743	828	1.397	1.263
5. Surv dan Mon Penyakit Anthrax	272	397	404	504	425	480
6. Surv dan Mon Penyakit Eksotik	498	902	812	2.041	1.371	1.904
7. Surv dan Mon Penyakit Gangguan Reproduksi	1.064	1.310	1.862	1.112	2.011	1.489
8. Surv dan Mon Penyakit Jembrana	320	951	813	887	1.259	1.378
9. Investigasi Penyakit Hewan	650	1.251	1.315	916	882	672
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT				694	3.982	1.905
11. Pen Gangguan Reproduksi Pada Sapi/kerbau					11515	
12. Pen Gangguan Reproduksi (Daerah Sumber Bibit)					2.843	
Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.160	1.587	1.396	1.259	2.140	1.513
	17.601	20.223	20.714	18.264	43.684	34.059

Dari kuantitatif terdapat kecenderungan naik secara stabil jumlah sampel, tetapi pada tahun 2016 jumlah kegiatan menurun, pengurangan anggaran kegiatan dan beberapa kegiatan ke lapangan yang tidak melakukan pengambilan sampel seperti pembinaan laboratorium dan poskeswan dan monitoring dan evaluasi kegiatan penanggulangan ganggreh Tahun 2015.

4. 4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan dalam mencapai visi dan Misi Balai Veteriner Bukittinggi melalui 1 (satu) program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 13,648,079,000.00 dan hanya menggunakan anggaran APBN dengan menghasilkan 3 (tiga) kegiatan utama yaitu :

Tabel 27. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2016 perindikator Kinerja Kegiatan

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Anggaran		Capaian anggaran
		Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)	
1	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Rp 136.121.000	Rp 131.822.558	97%
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Rp 366.780.000	Rp 363.680.229	99%
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Rp 405.960.000	Rp 366.016.850	90%
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Rp 279.000.000	Rp 235.225.000	84%
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Rp 108.670.000	Rp 107.427.300	99%
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Rp 98.320.000	Rp 96.905.800	99%
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	Rp 95.800.000	Rp 94.761.600	99%
8	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	Rp 568.300.000	Rp 521.879.156	92%
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	Rp 131.060.000	Rp 127.515.400	97%
10	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	Rp 264.031.000	Rp 263.720.923	100%
11	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Rp 846.100.000	Rp 828.909.786	98%
12	Surveillance Zoonosis Produk Hewan	Rp 26.934.000	Rp 19.087.600	71%

Tabel 28. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	6,313,032,000.00	6,021,332,635.00	95.38
Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	873,034,000.00	847,997,386.00	97.13
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6,462,013,000.00	6,284,696,424.00	97.26
Total	13,648,079,000.00	13,149,390,679.00	96.35

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar 24.97% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Adanya Revisi Anggaran : semula Rp. 17.758.969.000 menjadi Rp. 13.648.079.000

Berdampak atas penurunan realisasi dibanding tahun lalu.

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	%
Belanja Pegawai	4,349,482,809.00	4,123,295,053.00	5.49
Belanja Barang	7,276,553,630.00	9,901,942,376.00	-26.51
Belanja Modal	1,523,354,240.00	3,499,405,820.00	-56.47
Total Belanja	13,149,390,679.00	17,524,643,249.00	-24.97

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi telah tercapai dengan baik. Sasaran ini dicapai dengan 1 program, yaitu : program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dengan kegiatan yaitu pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular , kegiatan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal dan berdaya saing, dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan rincian sebagai berikut:

- Indikator kinerja sasaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dicapai melalui program surveilans dan monitoring sebanyak 10 kegiatan dengan outputnya berupa hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel sebanyak 32.546 (165%) sampel dan 10 laporan surveilans dan monitoring penyakit Rabies, Avian Influenza, Brucellosis, Hog Cholera, Anthrax, penyakit eksotik, penyakit gangguan reproduksi dan penyakit Jembrana, kegiatan investigasi, Surveilans penyakit hewan di UPT, penyakit gangguan reproduksi daerah sumber bibit dan penanggulangan gangguan reproduksi.
- Indikator kinerja Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta berdaya saing dicapai melalui kegiatan surveilans Zoonosis produk hewan dan Monitoring dan Surveilans Residu dan Careman Mikroba dengan output kegiatan hasil pemeriksaan sampel daging, susu, telur dan produk asal hewan sebanyak 1.613 sampel dan 2 buah laporan akhir.
- Berdasarkan form 4 analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan pencapaian perjanjian kinerja Balai Veteriner Bukittinggi melakukan efisiensi 52%.

4. 5. Capaian Kinerja Lainnya

Kegiatan Balai Veteriner selain pelaksanaan pengambilan sampel dan pengujian yang merupakan kegiatan strategis, melaksanakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan-kegiatan pelayanan dan hal-hal yang menunjang pelayanan pada tahun 2016, sebagai berikut:

- Berhasil mempertahankan akreditasi dan penambahan 10 ruang lingkup pengujian.
- Mempertahankan iso 9001: 2008 dengan melaksanakan sertifikasi dengan lembaga sertifikasi yang baru yaitu Ciriajasa Cipta Mandiri (CCM)
- Melaksanakan 12 kegiatan in-house training untuk meningkatkan SDM
- Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana pendukung, seperti tender pengadaan peralatan laboratorium (2 tender) dan 35

- paket LS pengadaan peralatan dan bahan laboratorium.
- Memelihara dan meningkatkan usaha pembebasan PHMS, pada tahun 2014 ini berhasil membebaskan penyakit Hog Cholera dan tahun 2016 berhasil mempertahankan di propinsi Sumatera Barat dan pembebasan rabies di Kabupaten Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, Kabupaten Meranti Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau yang masih menunggu SK Menteri Pertanian.
 - Pada tahun 2016 telah dilaksanakan kalibrasi alat, surveillans akreditasi dan beberapa pertemuan dan workshop; Pertemuan Jejaring Laboratorium , pertemuan Teknis Keswan dan Kesmavet, Workshop Pembebasan AI dan Rabies di Prop. Kepri dan Kab. Mentawai, Workshop Pembebasan Hog Cholera, Bimtek Petugas Lapangan dan iSIKHNAS Modul Surveillans, pertemuan Peningkatan Kompetensi Laboratorium, Workshop Sinkronisasi Kegiatan Puskesmas/Lab Type B/C (1,2), Workshop Kesmavet dan Keswan.
 - Pada tahun 2016 berhasil melaksanakan kegiatan APBNP pusat kegiatan monitoring dan pendataan hasil kegiatan gangrep tahun 2015.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2016

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016:

1. Melakukan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebanyak 809 dokumen
2. Melakukan Penagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebanyak 809 dokumen
3. Melakukan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak sebanyak 809 dokumen
4. Pembukuandan Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebanyak 809 dokumen
5. Membuat Pelaporan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebanyak 51 laporan

6. MengumpulkandanMengolah Data dalamAplikasi TRPNBP sebanyak 12 laporan
7. MelaksanakandanMenyiapkanLaporan E-Monevsebanyak 42 laporan

Realisasi penerimaan negara bukan pajak tahun 2016

RealisasiPenerimaan Negara Bukan Pajak untuk Tahun 2016 sebayakRp. 955.368.158.- (214.95%) dan sudah melampaui dari target yaituRp. 444.450.000.- mengalami peningkatan dikerenakan banyakny apemeriksaan dari Dinas-dinas.

Realisasi PNBPN Tahun 2016 per Akun

1. PendapatanSewa Tanah, GedungdanBangunan (423141)
Target Rp. 4.450.000.-realisasiRp. 4.357.992.-
2. PendapatanJasaPemeriksaanSpesimen (423216)
Target Rp. 440.000.000,-realisasiRp. 926.259.500.-
3. PendapatanJasaLainnya (423291)
Target Rp. – realisasiRp. 6.485.000.-
4. PendapatanDendaKeterlambatanPenyelesaianPekerjaan (423752)
Target Rp. – realisasiRp. 1.381.380.-
5. PendapatanPenyelesaianTuntutanPerbendaharaan (423922)
Target Rp. – realisasiRp. 5.168.986.-
6. PenerimaanKembaliBelanjaTahunAnggaran Yang Lalu (423951)
Target Rp. – realisasiRp. 11.715.300.-

Tabel 30. realisasi PNBP Tahun 2016

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (423141)	4.450.000	4.357.992	97.93
2.	Pendapatan Jasa Pemeriksaan Spesimen (423216)	440.000.000	926.259.500	210.51
3.	Pendapatan Jasa Lainnya (423291)	0	6.485.000	0
4.	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan (423752)	0	1.381.380	0
5.	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan (423922)	0	5.168.986	0
6.	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (423951)	0	11.715.300	0
	Jumlah	444.450.000	955.368.158	214.95

BAB III

KEGIATAN TEKNIS

INFORMASI VETERINER

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 61/Permentan/Ot.140/5/2016, tanggal 24 Mei 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Veteriner (B-Vet) menyatakan bahwa Balai Veteriner yang selanjutnya disebut B-Vet adalah unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen. B-Vet mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan

Dalam melaksanakan tugas B-Vet menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
- i. pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- k. pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;

- m. pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, puskesmas, dan kesejahteraan hewan;
- n. pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- p. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. pemberian pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- s. pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- t. pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet.

Balai Veteriner Bukittinggi mempunyai wilayah kerja yang meliputi empat propinsi yaitu Propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Bukittinggi memberikan pelayanan terhadap empat propinsi. Untuk itu Seksi Informasi Veteriner menjalankan fungsi sebagai :

Untuk dapat mengetahui aktivitas Balai Veteriner Bukittinggi, atas dasar spesimen/material yang diterima dalam tahun anggaran 2016, maka Surveilans yang dilakukan oleh laboratorium dibagi dalam dua katagori yaitu Surveilans pasif dan Surveilans aktif.

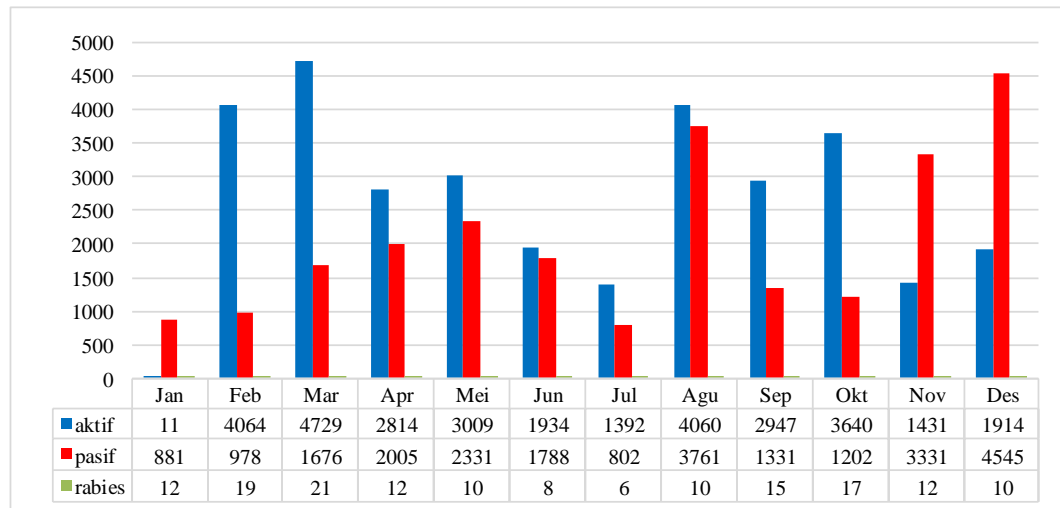
Surveilans aktif adalah surveilans yang dilakukan sendiri oleh Balai Veteriner Bukittinggi di lapangan, dan material yang diperoleh disebut material aktif. Sedangkan **surveilans pasif** adalah kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi dalam menerima material yang dikirim atau diantar ke laboratorium oleh peternak/Dinas Peternakan atau oleh pengguna jasa lainnya yang disebut material

pasif. Jumlah dan jenis, baik itu material aktif maupun pasif, selama tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

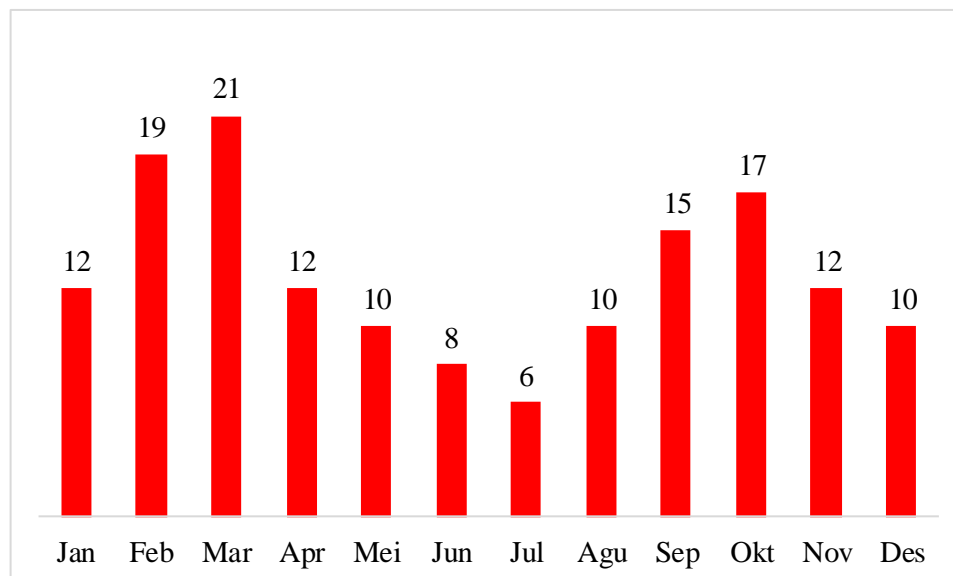
Tabel 31. Jumlah Material Aktif dan Pasif per Bulan Selama Tahun 2016

JENIS SAMPEL	BULAN												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
AKTIF	11	4064	4729	2814	3009	1934	1392	4060	2947	3640	1431	1914	31945
PASIF	881	978	1676	2005	2331	1788	802	3761	1331	1202	3331	4545	24365
RABIES	12	19	21	12	10	8	6	10	15	17	12	10	152
Jumlah	904	5061	6426	4831	5350	3730	2200	7831	4293	4859	4774	6469	56728

Grafik 1. Jumlah Material Aktif dan Pasif per Bulan Selama Tahun 2016



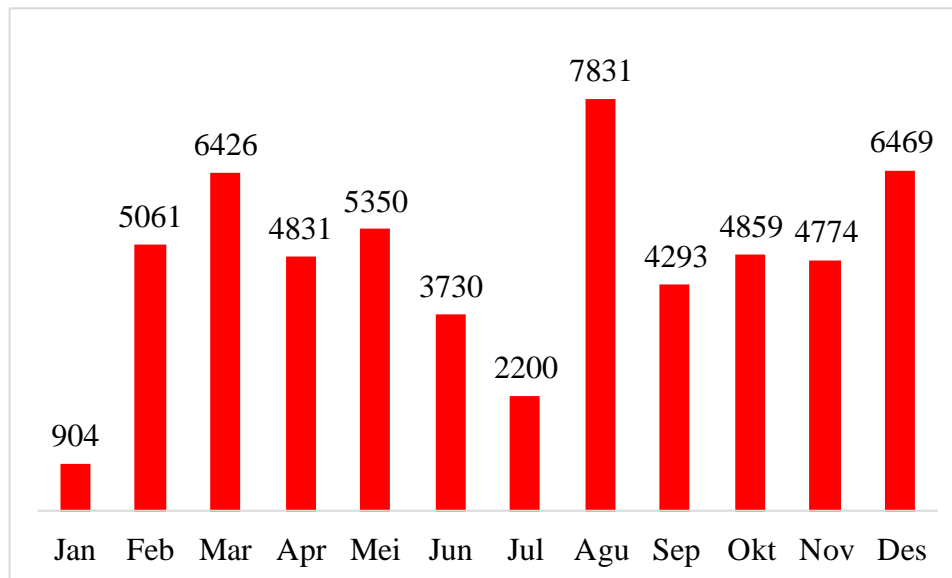
Grafik 2. Jumlah Material Rabies per Bulan Selama Tahun 2016



Tabel 32. Jumlah Material Aktif dan Pasif per Propinsi Selama Tahun 2016

PROPINSI	AKTIF	PASIF	PASIF	RABIES	JUMLAH
SUMATERA BARAT	11785	8965		120	20870
RIAU	8864	8868	266	20	18018
JAMBI	7498	6051		12	13561
KEPULAUAN RIAU	3792	61			3853
LUAR WILKER	6	420			426
JUMLAH	31945	24365	266	152	56728

Tabel 3. Jumlah Sampel per Bulan Selama Tahun 2016



Tabel 33. Jumlah Jenis Sampel per Bulan Selama Tahun 2016

Laporan Tahunan 2016 Balai Veteriner Bukittinggi

JENIS SAMPEL	BULAN												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Air	1	1	1	9			1	3	6	8	1		31
Ayam Olahan												2	2
B. Vagina			13			1		10	19	26	15	5	89
Bakso		60	68	26	50	30	19	47	12	127	50	32	521
Bangkai	2	7	7	5	4	5	4	6	7	8	12	5	72
Bilasan Preputium			10		13								23
Burger			1										1
C. A.								9	5				14
Cacing								1					1
Cairan Abdomen												1	1
Cairan Muntah							2						2
Cairan Thorak										1			1
Da	11	161	294	234	337	95	100	488	111	198	192	367	2588
Daging	4	170	144	108	96	63	127	119	96	299	1095	46	2367
Darah				1	9	6		2		8		1	27
Ekstrak Daging								13	7				20
Fc	27	152	161	63	55	29	9	96	56	85	141	199	1073
Hidung										1			1
Ikan				1			1	1		1	1		5
Ikan		24	1										25
Isi Lambung				2									2
Isi Rumen	2	4	2	2	1				3	2	2	2	20
Isi Usus	1			1									2
Isolat	15	22	50	43	17	16	1	26	16	6	3	11	226
Kaldu								6					6
Kepala	3	3	4	3	5	2	3	2	6	5	4	3	43
Kerupuk Jangek											5		5
Kikil			3										3
Kuah											5		5
Kulit												50	50
Lalat		1		1									2
Lidah	1				1								2
Limpa	4	14		12	4	1	3						38
Lingkungan					3								3
Mencit										3			3
Mencit Bilogis						3							3
Mie											5		5
Mikro Alga						18							18
Nugget		2	2			4			1	5	18	8	40
Olahan								3					3
Organ	13	60	53	97	52	13	46	39	4	48	91	138	654
Organ			3	1		3				6		2	15
Otak	8	6	23	4	2	24	25	41	29	98	4	2	266
Pakan								2	1	4			7
Pankreas	38								9				47
Paru	7	15	4	13	4	1	2						46
Pasteurisasi									2				2
Pericardinal											1		1
Plasenta	1												1
Plasma			8										8
Rendang												1	1
Rumen				1			1						2
Rumput		2								1	1		4
Sate								32	2	8			42
Sd	651	3035	4057	3554	3819	3127	1343	5504	2412	2040	2104	4253	35899
Sisa Pakan	1	1											2
Skrotum						1							1
Slide					10		3	5					18
Sosis		1	2							9	19	12	43
Sotong Kering		1											1
Straw						20							20
Strow								30		20	15	10	75
Supernatan Daging								7		6			13
Suspensi Organ								8					8
Susu		18	3		10	6	5	16	6	30	19	8	121
Swab		734	627	91	393	63	216	181	441	740	292	495	4273
Swab Lingkungan		121	134	62	75	57	42	83	64	237	132	117	1124
Tanah			4	7		3		2		1			17
Telur		70	53	23	45	17	19	30	46	77	121	7	508
Terasi		5											5
Tracea	4		4									4	12
Tulang				20									20
Ud	110	361	690	435	326	98	225	1019	931	740	426	660	6021
Udang Kering		8											8
Usus		2		12	1	24	3			11		28	81
Uterus					18								18
Yogourt									1				1
Grand Total	904	5061	6426	4831	5350	3730	2200	7831	4293	4859	4774	6469	56728

Tabel 34. Sampel berdasarkan Jenis Hewan per propinsi Selama Tahun 2016

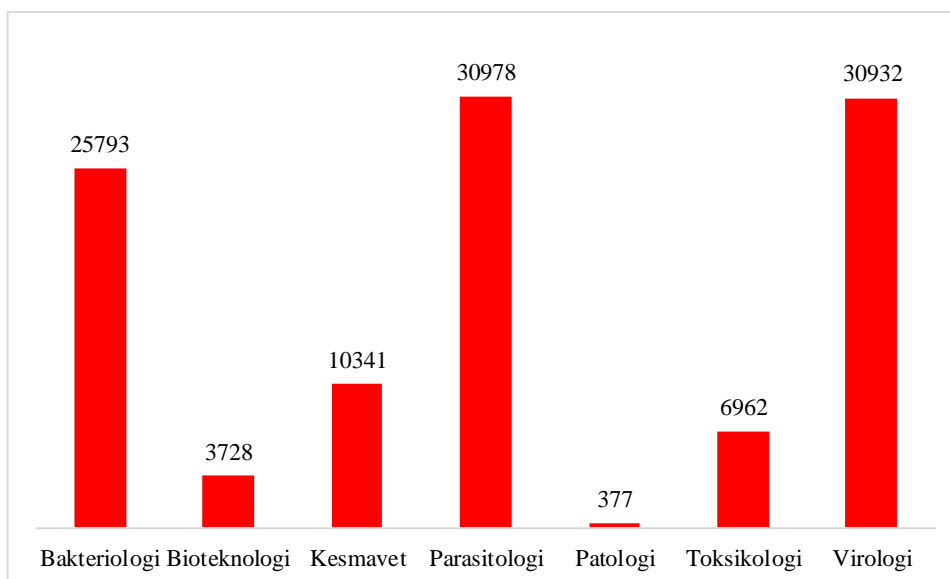
JENIS HEWAN	SUMBAR	RIAU	JAMBI	KEPRI	Luar Wilker	JUMLAH	%
Sapi	10056	7632	5980	1343	214	25225	44%
Ayam	7321	7912	6502	1542	89	23366	41%
Anjing	1048	595	380		19	2042	4%
Babi	113	1143	265	240	27	1788	3%
Lain-Lain	555	240	141	476	10	1422	3%
Kambing	564	268	148	113	1	1094	2%
Itik	316	42	8	46		412	1%
Mencit	199	92				291	1%
Tikus	208					208	0%
Kerbau	162	11	18		3	194	0%
Puyuh	125			12		137	0%
Bebek	10		102			112	0%
Burung	19	18		62		99	0%
Entok	8	20	6	17		51	0%
Kucing	37	5	7		2	51	0%
Unggas					51	51	0%
Harimau	35				2	37	0%
Ikan	7	24				31	0%
Ikan	23					23	0%
Domba	18					18	0%
Swab	11		3			14	0%
Siamang	8					8	0%
Tapir	8					8	0%
Udang		8				8	0%
Kuda	6					6	0%
Angsa		3		2		5	0%
Orang Utan	2				3	5	0%
Otak					5	5	0%
Rusa	4					4	0%
Beruk	1	1	1			3	0%
Kijang	3					3	0%
Gajah		2				2	0%
Monyet	1					1	0%
Musang	1					1	0%
Simpai	1					1	0%
Sosis		1				1	0%
Sotong		1				1	0%
JUMLAH	20870	18018	13561	3853	426	56728	100%

Data mengenai jumlah dan jenis material yang diuji perbulan di Balai Veteriner Bukittinggi sebanyak 56.728 sampel yang terdiri dari 31.945 sampel berasal dari surveillans aktif dan 24.365 sampel dari surveillans pasif dan 152 sampel Pasif Rabies. Secara umum, sekitar 3.668 material diuji per bulan di Balai Veteriner Bukittinggi. Sebanyak 56.728 material yang diperoleh berasal dari 1.057 aplikasi. Dari jumlah spesimen tersebut sebanyak 470 buah berasal dari sampel aktif dan 577 buah berasal dari sampel pasif.

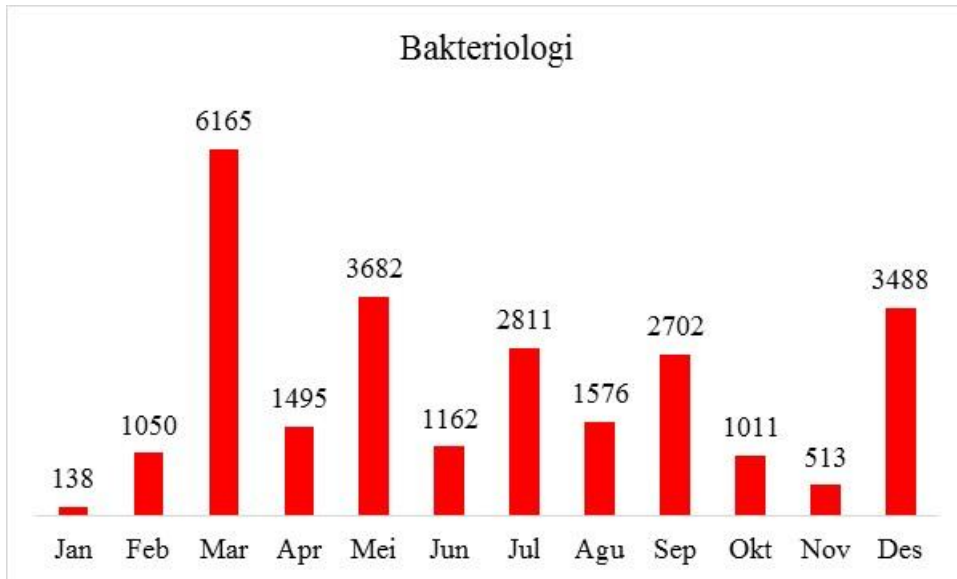
Kegiatan pemberian saran teknis penanggulangan dan penolakan penyakit hewan diberikan bersamaan dengan jawaban surat hasil pemeriksaan laboratorium baik dari kegiatan surveilans aktif maupun pasif, disamping itu juga dilakukan melalui laporan hasil penyidikan/surveillans maupun monitoring.

Peta Penyakit Hewan Regional II tahun 2016 telah diselesaikan. Tujuan pembuatan Peta Penyakit Hewan ini adalah memberikan informasi mengenai Penyakit Hewan serta distribusinya, sehingga dapat digunakan sebagai masukan bagi Direktorat Jendral Peternakan khususnya Direktorat Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan di wilayah Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau untuk menyusun kegiatan dan kebijakan.

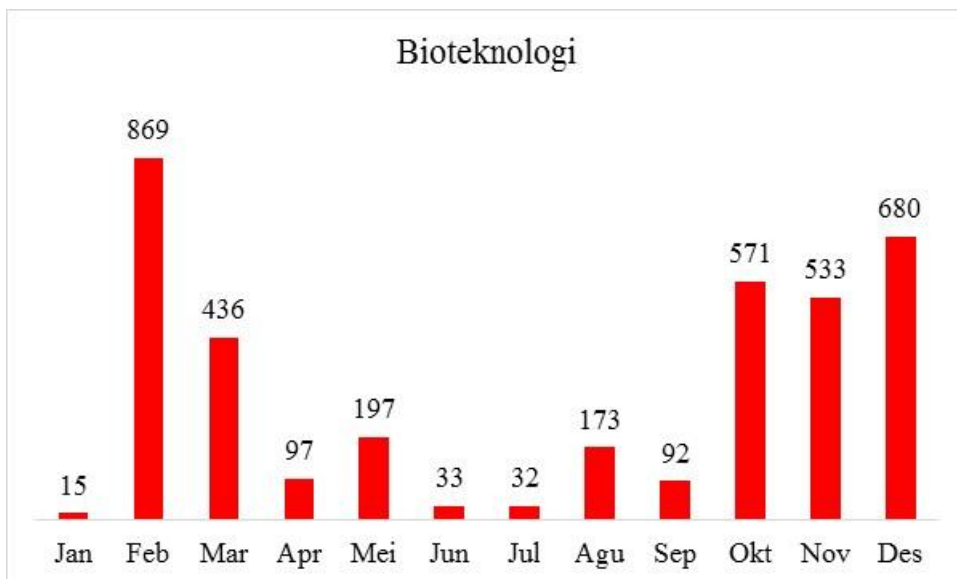
Garik 4. Jumlah Sampel Pengujian Per Laboratorium Selama Tahun 2016



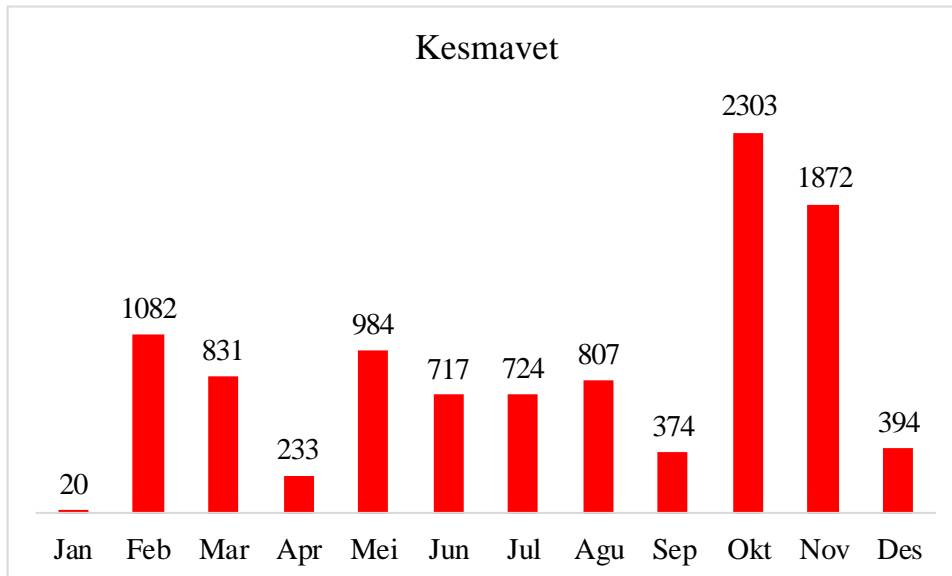
Grafik 5. Jumlah Sampel Pengujian Laboratorium Bakteriologi per Bulan Selama Tahun 2016



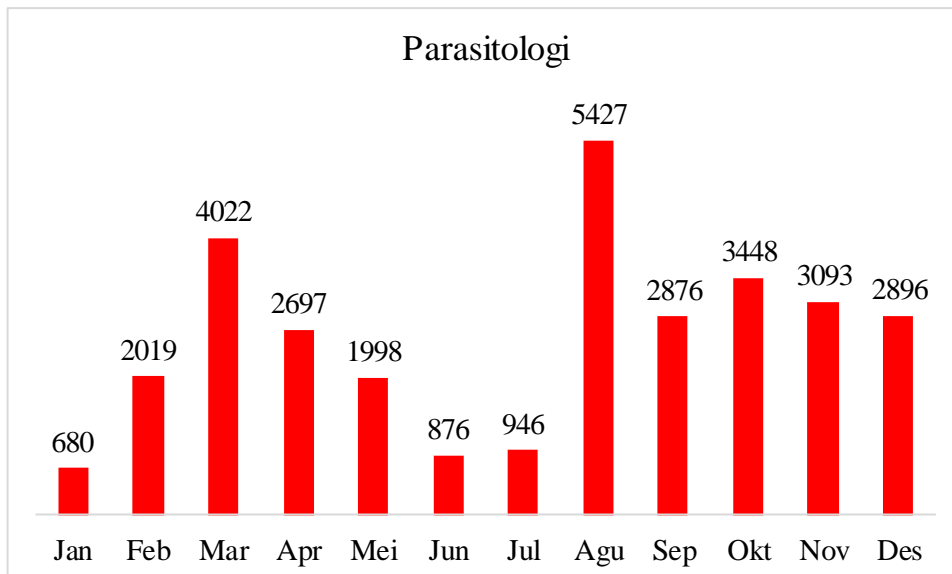
Grafik 6. Jumlah Sampel Pengujian Laboratorium Bioteknologi per Bulan Selama Tahun 2016



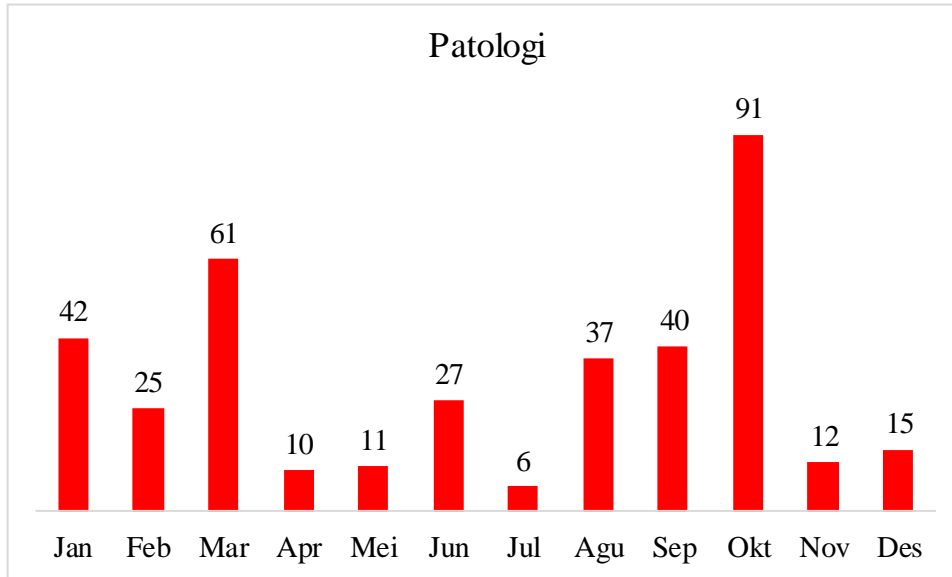
Grafik 7. Jumlah Sampel Pengujian Laboratorium Kesmavet per Bulan Selama Tahun 2016



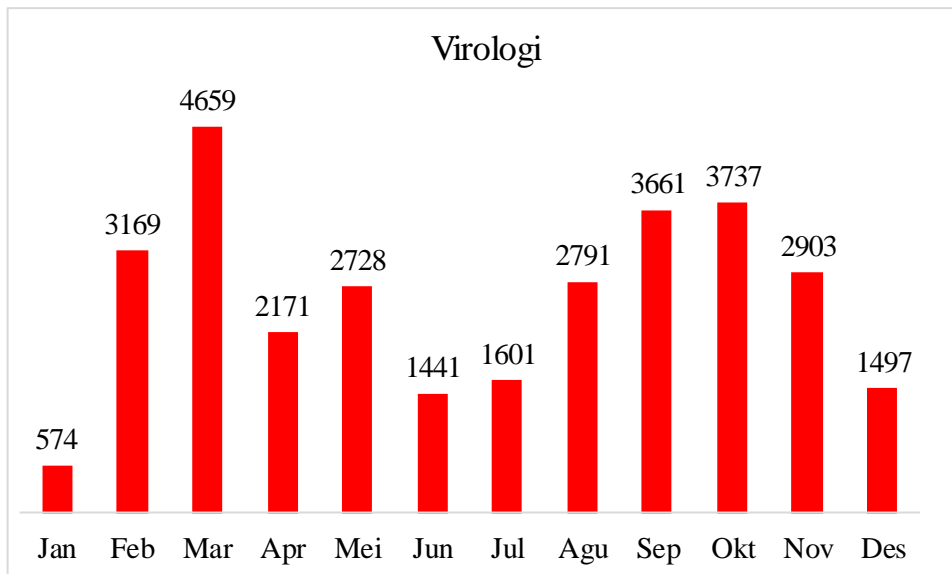
Grafik 8. Jumlah Sampel Pengujian Laboratorium Parasitologi per Bulan Selama Tahun 2016



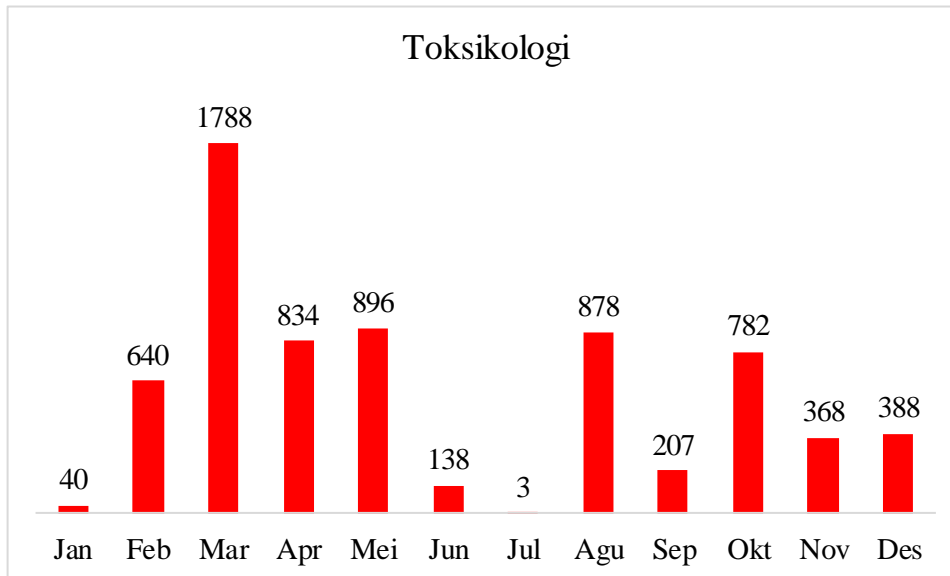
Grafik . Jumlah Sampel Pengujian Laboratorium Patologi per Bulan Selama Tahun 2016



Grafik 10. Jumlah Sampel Pengujian Laboratorium Virologi per Bulan Selama Tahun 2016



Grafik 11. Jumlah Sampel Pengujian Toksikologi Laboratorium Patologi per Bulan Selama Tahun 2016



**HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM
LABORATORIUM VIROLOGI**

Materi yang diperiksa pada tahun 2016 berupa serum darah (sapi, babi, anjing, ayam, itik, entok, puyuh dll), organ (ayam, itik, entok dll), otak (anjing, sapi, kambing, tikus, kera dll). Serum sapi, anjing dan babi diperiksa dengan metode ELISA untuk mendiagnosa titer antibodi. Pada sampel serum darah unggas (ayam, itik dan entok) diperiksa dengan metoda HA/HI untuk mendiagnosa titer antibodi Avian Inluenza dan New Castle Desease. Pada sampel swab/organ diperiksa dengan metode ITET untuk mendiagnosa Avian Influenza dan New Casle Desease. Sedangkan sampel otak diperiksa dengan metode Sellers, FAT dan Biologis.

Tabel 35. Hasil Pemeriksaan laboratorium Virologi dari Propinsi Sumatera Barat

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Protektif	Tidak Protektif	Sero(+)	Sero(-)
AI HA/HI	257		14			152	91
AI Isolasi TAB	2497	78	2419				
BVD Elisa Antibodi	51		50				1
BVD Elisa Antigen	1144	5	1129				10
EBL Elisa Antibodi	698		166			3	529
IBR Elisa Antibodi	1118	440	265			155	257
JD/BIV Elisa	87	2	17			7	61
ND HA/HI	387		14			177	196
ND Isolasi TAB	2497	114	2383				
PPR Elisa Antibodi	177					13	164
Rabies Biologis	17	1	16				
Rabies Elisa Antibodi	723	17	25	304	340		1
Rabies FAT	109	91	17				
Rabies Isolasi	1	1					
Rabies RFFIT	1						1
Rabies Seller's	106	23	82				
Jumlah	9870	772	6597	304	340	507	1311

Tabel 36. Hasil Pemeriksaan laboratorium Virologi dari Propinsi Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Protektif	Tidak Protektif	Sero(+)	Sero(-)
AI HA/HI	6649	599	14	1752	538	3538	208
AI Isolasi TAB	1051	35	1016				
BVD Elisa Antibodi	59					1	58
BVD Elisa Antigen	375	1	374				
CSF Antibodi Elisa	543	8	44	20	50	48	373
CSF Antigen Elisa	37		37				
EBL Elisa Antibodi	85						85
IBR Elisa Antibodi	464	100	108			100	156
JD/BIV Elisa	469	8	22			105	334
ND Isolasi TAB	1051	39	1012				
PPR Elisa Antibodi	103					11	92
PRRS Elisa Antibodi	14						14
Rabies Biologis	11		11				
Rabies Elisa Antibodi	548			233	291	5	19
Rabies FAT	28	12	16				
Rabies Seller's	28	2	26				
Jumlah	11515	804	2680	2005	879	3808	1339

Tabel 37. Hasil Pemeriksaan laboratorium Virologi dari Propinsi Jambi

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Protektif	Tidak Protektif	Sero(+)	Sero(-)
AI HA/HI	536	443	93				
AI Isolasi TAB	456	12	444				
BVD Elisa Antibodi	30						30
BVD Elisa Antigen	111		111				
CSF Antibodi Elisa	35					6	29
CSF Antigen Elisa	22	4	18				
EBL Elisa Antibodi	130					3	127
IBR Elisa Antibodi	210	3	66			26	115
JD/BIV Elisa	196					33	163
ND HA/HI	34	2	32				
ND Isolasi TAB	456	45	411				
PPR Elisa Antibodi	121	4	27			5	85
PPRS Elisa Antibodi	12					2	10
Rabies Biologis	6		6				
Rabies Elisa Antibodi	245	1		105	139		
Rabies FAT	11	5	6				
Rabies Seller's	10		10				
Jumlah	2085	76	1131	105	139	75	559

Tabel 38. Hasil Pemeriksaan laboratorium Virologi dari Propinsi Kepulauan Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Sero(+)	Sero(-)
AI Isolasi TAB	3101	18	3083		
BVD Elisa Antibodi	34				34
BVD Elisa Antigen	50		50		
CSF Antibodi Elisa	104			54	50
IBR Elisa Antibodi	125	1	21	20	83
JD/BIV Elisa	20				20
ND Isolasi TAB	3101	57	3044		
PMK Elisa Antibodi	22		22		
PPR Elisa Antibodi	72				72
PPRS Elisa Antibodi	90			59	31
Jumlah	6719	76	6220	133	290

Tabel 39. Hasil Pemeriksaan laboratorium Virologi dari Propinsi di luar Wilayah Kerja

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Protektif	Tidak Protektif	Sero(+)	Sero(-)
AI HA/HI	25					11	14
AI Isolasi TAB	16	7	9				
CSF Antibodi Elisa	16					6	10
ND HA/HI	30					19	11
ND Isolasi TAB	11	3	8				
PRRS Elisa Antibodi	6					6	
Rabies Elisa Antibodi	7			3	4		
Rabies FAT	16	7	9				
Rabies RFFIT	19			3	16		
Rabies Seller's	11		11				
Jumlah	157	17	37	6	20	42	35

LABORATORIUM BAKTERIOLOGI

Materi yang diperiksa pada tahun 2016 berupa serum darah (sapi, kerbau, kambing, domba dan ayam), organ (sapi, kerbau, kambing, ayam, siamang dan ikan), tulang babi, air, tanah, pakan ternak dan pupuk.

Serum sapi, kerbau, kambing, dan domba diperiksa dengan metode Rose Bengal Plate Test (RBPT) untuk mendiagnosa Penyakit Brucellosis dan apabila positif Brucellosis dilanjutkan pengujian dengan metoda Complement Fixation Test (CFT). Pada sampel serum darah unggas (ayam, itik dan entok) diperiksa dengan metoda Rapid Blood Test (RBT) untuk mendiagnosa penyakit Mycoplasma dan Pullorum. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium dalam mendiagnosa Penyakit Anthraks dilakukan dengan Uji Ascoli dan ELISA serta pemeriksaan mikroskopik. Pada Uji Ascoli/Deteksi Antigen didasarkan pada reaksi antibodi dan antigen yang terdapat dalam spesimen seperti tanah, tulang dan organ. Sedangkan Metode Elisa didasarkan pada reaksi antigen dan antibodi yang terdapat dalam serum. Pada pemeriksaan mikroskopis dilakukan dengan pewarnaan Polychrome Methylene Blue (sampel preparat ulas darah dari ternak yang sakit dan dicurigai terserang Penyakit Anthraks). Untuk mendiagnosa penyakit Septicemia Epizootika (SE) dan Paratuberculosis, serum darah diperiksa

dengan metoda ELISA. Sedangkan sampel berupa organ diperiksa dengan metoda kultur dan identifikasi.

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bakteriologi dari Propinsi Sumatera Barat

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Sero(+)	Sero(-)
Achromobacter sp Isolasi	7	7			
Aeromonas Isolasi	11	11			
Alkaligenes sp Isolasi	9	9			
Anthrax Elisa	167		85		82
Anthrax Identifikasi	21		21		
Aspergillus flavus Identifikasi	3	3			
Aspergillus fumigatus Identifikasi	3	3			
Aspergillus niger Identifikasi	5	5			
Aspergillus sp Isolasi	15	8	7		
Bacillus sp Isolasi	167	140	27		
Bakteri Aerob Isolasi	8	3	5		
Bakteri Identifikasi Vitek	7	7			
Bakteri Umum Isolasi	3	3			
Brucella CFT	3	2		1	
Brucella RBT	6075	2	2572	1	3500
Campylobacter Isolasi	13		13		
Candida albicans Isolasi	1	1			
Corynebacterium Isolasi	4	4			
Diplococcus sp Identifikasi	3	3			
E coli Isolasi	40	32	8		
Edwardsiella Isolasi	3	3			
Enterobacter aerogenes Isolasi	8	8			
Enterobacter Isolasi	21	21			
Escherichia sp Isolasi	5	5			
Fusarium sp Isolasi	11	1	10		
Jamur Isolasi	6		6		
Klebsiella pneumoniae Vitek	1	1			
Lactobacillus plantarium	1	1			
Lactobacillus sp	2	2			
Leptospira australis	208	1	102	1	104
Leptospira balum	103	1	102		
Leptospira bataviae	208	2	101	1	104
Leptospira harjo	208	15	88	18	87
Leptospira pomona	103	1	102		
Leptospira tarasovi	208	7	96	8	97
Micrococcus Isolasi	15	15			
Micrococcus pyogenes Isolasi	1	1			
Microsporium andoninii Identifikasi	1	1			
Mucor sp Isolasi	17	14	3		
Paracoli Isolasi	3	3			
Paratuberculosis Elisa	1310	6	543	10	751
Pasteurella Identifikasi	9		9		
Pediococcus sp	4	4			
Penicillium sp Identifikasi	2	2			
Pewarnaan Gram	3		3		
Pewarnaan tahan asam	2		2		
Proteus Isolasi	2	2			
Proteus mirabilis Isolasi	6	6			
Proteus vulgaris Isolasi	1	1			
Pseudomonas sp Isolasi	4	4			
Pullorum Aglutinasi	4325	7	2398	158	1762
Rhizopus sp Isolasi	5	5			
Rigidoporus microsporus Isolasi	4	4			
SE Isolasi	18		18		
Staphylococcus Isolasi	4	4			
Streptococcus Isolasi	2	2			
Trichophyton megninii Identifikasi	1	1			
Trichophyton verrucosum Identifikasi	1	1			
Trichophyton violaceum Identifikasi	5	5			
Jumlah	13406	400	6321	198	6487

Tabel 41. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bakteriologi dari Propinsi Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Sero(-)
Acinetobacter Isolasi	1		1	
Alkaligenes sp Isolasi	1	1		
Anthrax Elisa	64			64
Anthrax Isolasi & Identifikasi	4		4	
Bacillus sp Isolasi	8	8		
Bakteri Aerob Isolasi	4		4	
Bakteri Umum Isolasi	26		26	
Brucella RBT	3068		1190	1878
Corynebacterium Isolasi	2	2		
E coli Isolasi	6	6		
E intermedium Isolasi	1	1		
Enterobacter aerogenes Isolasi	1	1		
Enterobacter faecalis Isolasi	1		1	
Enterobacter Isolasi	1	1		
Klebsiella sp Isolasi	4	3	1	
Micrococcus Isolasi	5	5		
Mycobacterium Tuberculosis	1		1	
Paracoli Isolasi	2	2		
Paratuberculosis Elisa	352	10	342	
Pasteurella Isolasi	8		8	
Proteus Isolasi	3	3		
Proteus mirabilis Isolasi	4	4		
Pseudomonas aeruginosa Isolasi	1		1	
Rhizopus sp Isolasi	1	1		
Salmonella Isolasi	1	1		
SE Biologis	1	1		
SE Isolasi	7	2	5	
Staphylococcus Isolasi	3	3		
Jumlah	3581	55	1584	1942

Tabel 42. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bakteriologi dari Propinsi Jambi

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Sero(+)	Sero(-)
Anthrax Elisa	223				223
Anthrax Isolasi & Identifikasi	8		8		
Bacillus sp Isolasi	3	3			
Brucella CFT	5	5			
Brucella RBT	2295		1375		920
Corynebacterium Isolasi	1	1			
E coli Isolasi	3	3			
Enterobacter Isolasi	1	1			
Micrococcus Isolasi	2	2			
Paratuberculosis Elisa	143	3	2	3	135
Proteus vulgaris Isolasi	1	1			
Pullorum Aglutinasi	5292	450	1423	247	3172
Rhizopus sp Isolasi	1	1			
SE Biologis	1		1		
Jumlah	7979	470	2809	250	4450

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bakteriologi dari Propinsi Kepulauan Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Sero(-)
Brucella RBT	690		294	396
Enterobacter Isolasi	1	1		
Micrococcus Isolasi	1	1		
Jumlah	692	2	294	396

Tabel 44. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bakteriologi dari Propinsi di luar Wilayah Kerja

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)	Sero(+)	Sero(-)
Bacillus sp Isolasi	1	1			
Brucella CFT	57	35	19	3	
Brucella RBT	41	2	3	18	18
E coli Isolasi	1	1			
Pullorum Aglutinasi	10			4	6
Salmonella Isolasi	1	1			
Staphylococcus Isolasi	1	1			
Jumlah	112	41	22	25	24

LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI

Materi pemeriksaan dengan menggunakan uji PCR berasal dari sampel swab kloaka, swab trachea, organ segar, feses, telur, cairan alantois dari isolat. Sampel tersebut berasal dari kegiatan aktif yang dilakukan Balai Veteriner Bukittinggi dan kiriman dari Dinas Peternakan, perorangan, swasta dan PDSR (kegiatan pasif).

Tabel 45. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bioteknologi dari Propinsi Sumatera Barat

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)
Avian Influenza PCR Realtime	211		211
BVD PCR Konvensional	3	3	
IBR PCR Konvensional	24		24
IBR PCR Realtime	8		8
Jembrana PCR Konvensional	248	49	199
ND PCR Realtime	1	1	
Species Babi PCR Konvensional	129	1	128
Trichomonas PCR Realtime	4		4
Jumlah	628	54	574

Tabel 46. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bioteknologi dari Propinsi Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)
Avian Influenza PCR Realtime	203		203
BVD PCR Konvensional	2	2	
CSF PCR Konvensional	35	25	10
CSF PCR Realtime	9	9	
IBR PCR Konvensional	9		9
IBR PCR Realtime	3		3
Influenza H5 PCR Realtime	4		4
Influenza Type A PCR Konvensional	1		1
Influenza Type A PCR Realtime	1		1
Jembrana PCR Konvensional	715	262	453
PCR	1	1	
Species Babi PCR Konvensional	54	9	45
Trichomonas PCR Realtime	21		21
Jumlah	1058	308	750

Tabel 47. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bioteknologi dari Propinsi Jambi

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)
Avian Influenza PCR Realtime	527	84	443
CSF PCR Konvensional	9	9	
IBR PCR Realtime	5	1	4
Jembrana PCR Konvensional	173	51	122
Species Babi PCR Konvensional	48	2	46
Species Sapi PCR Konvensional	1	1	
Jumlah	763	148	615

Tabel 48. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bioteknologi dari Propinsi Kepulauan Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)
Avian Influenza PCR Realtime	1115	4	1111
BVD PCR Konvensional	4	4	
IBR PCR Konvensional	2		2
Jembrana PCR Konvensional	102	33	69
Species Babi PCR Konvensional	27	1	26
Jumlah	1250	42	1208

Tabel 49. Hasil Pemeriksaan laboratorium Bioteknologi dari Propinsi di luar Wilayah Kerja

Jenis Pengujian	Jumlah	(+)	(-)
Avian Influenza PCR Realtime	4	2	2
Influenza H5 PCR Konvensional	3	1	2
Influenza H5 PCR Realtime	3	1	2
Influenza Type A PCR Konvensional	3	1	2
Influenza Type A PCR Realtime	3	1	2
Rabies PCR Konvensional	3	1	2
Rabies PCR Realtime	3	1	2
Jumlah	22	8	14

LABORATORIUM PARASITOLOGI

Untuk pengujian penyakit-penyakit parasiter di laboratorium, materi yang diperlukan adalah Feses untuk pengujian Helminthiasis dengan metode Sedimentasi dan Floatasi, Ulas darah untuk pengujian Parasit Darah (Protozoologi) dengan metode pengecatan Giemsa, Serum untuk pemeriksaan Toxoplasmosis dan Neosporosis dengan metode Elisa, Air basuhan vagina/preputium untuk pemeriksaan Trichomoniasis dengan metode Natif, ektoparasit untuk identifikasi ektoparasit dengan metode mikroskopik, dan sebagai Uji ekstra yang dilakukan di laboratorium parasitologi adalah materi berupa straw untuk menguji kualitas semen dengan metode pewarnaan dan gerakan sperma, darah antikoagulan untuk pengujian Pemeriksaan Darah Lengkap (Haematologi) menggunakan mesin Haemoanalyzer.

Tabel 50. Hasil Pemeriksaan laboratorium Parasitologi dari Propinsi Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	Baik	Kurang baik	Jelek	(+)	(-)	Sero (+)	Sero (-)	Suspek
Anaplasma centrale Identifikasi	961							319	642			
Anaplasma marginale Identifikasi	702							196	506			
Ascaris sp. Identifikasi	26							1	25			
Babesia sp. Identifikasi	1702							208	1494			
Bunostomum sp. Identifikasi	253							22	231			
Eimeria sp. Identifikasi	163							4	159			
Eperithroozoon sp. Identifikasi	99							81	18			
Fasciola sp. Identifikasi	316							33	283			
Haemonchus Identifikasi	211							9	202			
Kadar Haemoglobin	159	66	86	7								
Kadar Hematokrit	159	57	101	1								
Kadar RBC/Erythrocyte	159	75	79	5								
Kadar WBC/Leucocyte	159	60	84	15								
Kosentrasi Haemoglobin	159		25	134								
Moniezia benedeni Identifikasi	12							3	9			
Moniezia expansa Identifikasi	2							1	1			
Neospora Elisa	100									2	98	
Oesophagostomum sp. Identifikasi	458							46	412			
Paramphistomum sp. Identifikasi	534							107	427			
Strongyloides sp. Identifikasi	18							1	17			
Telur/Cacing Identifikasi	2								2			
Theileria Identifikasi	1663							1547	116			
Toxoplasmosis ELISA	100									73	11	16
Trichostrongylus sp. Identifikasi	594							55	539			
Trychomonas sp Sedimentasi	11								11			
Trypanosoma Identifikasi	1702							37	1665			
Uji Kualitas Semen	42				39	2	1					
Jumlah	10466	258	375	162	39	2	1	2670	6759	75	109	16

Tabel 51. Hasil Pemeriksaan laboratorium Parasitologi dari Propinsi Sumatera Barat

Laporan Tahunan 2016 Balai Veteriner Bukittinggi

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	Baik	Kurang baik	Ringan	Berat	Sedang	Jelek	(-)	(+)	Sero (-)	Sero (+)	Suspek
Anaplasma centrale Identifikasi	1499										1063	436			
Anaplasma marginale Identifikasi	486										369	117			
Ancylostoma sp. Identifikasi	167										114	53			
Ascaris sp. Identifikasi	63										61	2			
Babesia sp. Identifikasi	2091										1904	187			
Bunostomum sp. Identifikasi	94										76	18			
Chilodonella Identifikasi	1											1			
Chrysops sp. Identifikasi	1											1			
Diff Counting Limfosit	1	1													
Diff Counting Monosit	1		1												
Dipylidium sp. Identifikasi	1											1			
Eimeria sp. Identifikasi	156										137	19			
Ektoparasit Identifikasi	1										1				
Eperithroozon sp. Identifikasi	5											5			
Fasciola sp. Identifikasi	179										100	79			
Granulocyte	38	1	20	17											
Gyrodactylus Identifikasi	2											2			
Haemobartonella sp Pewarnaan Giemsa	141										122	19			
Haemonchus Identifikasi	155										134	21			
Ichthyophirus multifilius Identifikasi	1											1			
Kadar Haemoglobin	378	163	200	15											
Kadar Hematokrit	388	147	226	5							10				
Kadar RBC/Erythrocyte	388	152	213	13							1	9			
Kadar WBC/Leucocyte	379	58	213	98							10				
Kosentrasi Haemoglobin	387	5	33	339							6	4			
Larva Habronema Identifikasi	1											1			
Larva Nematoda Identifikasi	1											1			
Limfocyt	38	16	21	1											
Mc Master Fasciola sp	13						1	8	4						
Mc Master Paramphistomum sp	15						2	5	8						
Mean Corpuscular Hemoglobin	22		1	21											
Mean Corpuscular Volume	46	20	24	2											
Mean Platelet Volume	22	2	20												
Moniezia benedeni Identifikasi	65										53	12			
Monocyt	38		25	13											
Neospora Elisa	126												121	5	
Oesophagostomum sp. Identifikasi	120										103	17			
Paragonimus sp. Identifikasi	2											2			
Paramphistomum sp. Identifikasi	240										137	103			
Platelet	38	9	29												
Protozoa Identifikasi	1										1				
Red cell Distribution Width	38		22	16											
Strongyloides sp. Identifikasi	82										55	27			
Strongylus Identifikasi	1											1			
Tabanus sp.	1											1			
Telur/Cacing Identifikasi	18										18				
Theileria Identifikasi	2042										220	1822			
Toxocara sp. Identifikasi	2											2			
Toxoplasmosis ELISA	106												71	23	12
Trichodina sp. Identifikasi	3											3			
Trichostrongylus sp. Identifikasi	259										214	45			
Trychomonas sp Sedimentasi	48										48				
Trypanosoma Identifikasi	2109										2089	20			
Uji Kualitas Semen	36				32	1				3					
Jumlah	12536	574	1048	540	32	1	3	13	12	3	7046	3032	192	28	12

Tabel 52. Hasil Pemeriksaan laboratorium Parasitologi dari Propinsi Jambi

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	Baik	(+)	(-)	Sero (+)	Sero (-)	Sus pek
Anaplasma centrale Identifikasi	898					192	706			
Anaplasma marginale Identifikasi	139					39	100			
Ascaris sp. Identifikasi	1					1				
Babesia sp. Identifikasi	1038					116	922			
Bunostomum sp. Identifikasi	97					9	88			
Eimeria sp. Identifikasi	33					3	30			
Eperithrozoon sp. Identifikasi	34					31	3			
Fasciola sp. Identifikasi	110					28	82			
Haemobartonella sp Pewarnaan Giemsa	133					15	118			
Haemonchus Identifikasi	27					3	24			
Kadar Haemoglobin	178	92	78	8						
Kadar Hematokrit	178	88	90							
Kadar RBC/Erythrocyte	178	82	80	16						
Kadar WBC/Leucocyte	178	70	84	24						
Kosentrasi Haemoglobin	178	6	28	144						
Microfilaria sp Identifikasi	48					1	47			
Moniezia benedeni Identifikasi	28					2	26			
Neospora Elisa	113							8	105	
Oesophagostomum sp. Identifikasi	98					16	82			
Paramphistomum sp. Identifikasi	144					54	90			
Telur/Cacing Identifikasi	2						2			
Theileria Identifikasi	904					845	59			
Toxoplasmosis ELISA	71							47	21	3
Trichostrongylus sp. Identifikasi	120					19	101			
Trychomonas sp Sedimentasi	14						14			
Trypanosoma Identifikasi	996					10	986			
Uji Kualitas Semen	13				13					
Jumlah	5951	338	360	192	13	1384	3480	55	126	3

Tabel 53. Hasil Pemeriksaan laboratorium Parasitologi dari Propinsi Kepulauan Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	(+)	(-)	Sero (+)	Sero (-)	Sus pek
Anaplasma centrale Identifikasi	343				57	286			
Babesia sp. Identifikasi	343				9	334			
Bunostomum sp. Identifikasi	1				1				
Eperithroozoon sp. Identifikasi	9				3	6			
Fasciola sp. Identifikasi	4				2	2			
Kadar Haemoglobin	23	7	16						
Kadar Hematokrit	23	4	19						
Kadar RBC/Erythrocyte	23	5	17	1					
Kadar WBC/Leucocyte	23	14	9						
Kosentrasi Haemoglobin	23		7	16					
Neospora Elisa	198						4	194	
Oesophagostomum sp. Identifikasi	1				1				
Paramphistomum sp. Identifikasi	8				2	6			
Parasit darah Identifikasi	9				3	6			
Telur/Cacing Identifikasi	8					8			
Theileria Identifikasi	343				237	106			
Toxoplasmosis ELISA	148						124	7	17
Trichostrongylus sp. Identifikasi	1				1				
Trypanosoma Identifikasi	343					343			
Jumlah	1874	30	68	17	316	1097	128	201	17

Tabel 54. Hasil Pemeriksaan laboratorium Parasitologi dari Propinsi di luar Wilayah Kerja

Jenis Pengujian	Jumlah	> Normal	Normal	(+)	(-)
Anaplasma centrale Identifikasi	6			6	
Ancylostoma sp. Identifikasi	1			1	
Apophallus donicus Identifikasi	1			1	
Babesia sp. Identifikasi	5			1	4
Eimeria sp. Identifikasi	3			1	2
Fasciola sp. Identifikasi	6			4	2
Kadar Haemoglobin	1	1			
Kadar Hematokrit	1		1		
Kadar RBC/Erythrocyte	1		1		
Kadar WBC/Leucocyte	1	1			
Kosentrasi Haemoglobin	1	1			
Leucocytozoon Identifikasi	1			1	
Mc Master Egg Counting	3			3	
Oesophagostomum sp. Identifikasi	3			1	2
Paramphistomum sp. Identifikasi	3			1	2
Theileria Identifikasi	6			6	
Trichostrongylus sp. Identifikasi	3			1	2
Trypanosoma Identifikasi	4			2	2
Jumlah	50	3	2	29	16

LABORATORIUM PATOLOGI

Laboratorium Toksikologi melakukan beberapa pengujian antara lain dugaan terhadap keracunan pestisida (organochlorin dan organophosphor), sianida, striknin, nitrat-nitrit, amonia dengan menggunakan metode kualitatif. Sampel pengujian dugaan keracunan semuanya berasal dari kiriman Dinas dan perorangan. Uji toksin menjadi sangat penting saat ini dengan semakin banyaknya bahan kimia yang digunakan manusia baik secara sengaja maupun tidak yang dapat mengakibatkan kematian pada hewan.

Laboratorium Toksikologi juga melakukan pengujian terhadap kadar mineral darah (Kalsium, Magnesium, Fosfat) dan Total Protein. Tahun 2016 ini mulai dikembangkan uji kuantitatif toksin dengan menggunakan gas chromatography. Sampel pengujian kadar mineral darah berasal dari ternak di

wilayah kerja Balai Veteriner Bukittinggi, sampel berasal dari kiriman Dinas/perorangan (pasif) maupun dari Surveillans tim Balai Veteriner Bukittinggi pada tahun 2016. Pengujian Mineral dan Total Protein darah dengan menggunakan Kit Produksi PT. Merck dan pembacaannya dengan Spektrophotometer Mikrolab 300 Produksi PT MERCK.

Laboratorium Histopatologi melaksanakan pengujian penyakit hewan secara dengan menggunakan pewarnaan umum Hematoxylin Eosin. Sampel berasal dari kiriman Dinas/perorangan dari daerah wilayah kerja Balai Veteriner Bukittinggi. Hasil pewarnaan dengan menggunakan pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE) diperiksa dengan menggunakan Mikroskop untuk mengetahui adanya lesi histopatolgi.

Tabel 55. Hasil Pemeriksaan laboratorium Patologi dari Propinsi Sumatera Barat

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	(+)	(-)	5	6	7
Kadar Calcium	844	276	331	237					
Kadar Magnesium	844	39	571	234					
Kadar Phosphor	809	22	318	469					
Kadar Protein Serum	842	164	347	327		4			
Organo Chlorine Residu	21				11	10			
Organo Phosphor Residu	19				10	9			
Uji Amonia	12				11	1			
Uji Cyanida	10					10			
Uji Nitrat	17					17			
Uji Nitrat/Nitrit	5					5			
Uji Nitrit	5					5			
Uji PH	14	3	4	1			3	2	1
Uji Reaksi Redoks	2				2				
Uji Sifat Oksidasi	2				1	1			
Uji Zink phospide	1					1			
Jumlah	3451	504	1571	1268	35	63	3	2	1

Tabel 56. Hasil Pemeriksaan laboratorium Patologi dari Propinsi Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	(+)	(-)	4	5	8
Kadar Calcium	419	168	189	62					
Kadar Magnesium	419	24	308	87					
Kadar Phosphor	383	8	149	226					
Kadar Protein Serum	419	93	178	148					
Organo Chlorine Residu	10				9	1			
Organo Phosphor Residu	9				4	5			
Uji Amonia	12				12				
Uji Cyanida	10				1	9			
Uji Nesler	1				1				
Uji Nitrat	2					2			
Uji Nitrat/Nitrit	9					9			
Uji Nitrit	2					2			
Uji Paraquat	1					1			
Uji PH	12	2	6				1	2	1
Uji Reduksi	1					1			
Uji Sifat Oksidasi	1				1				
Uji Urea	1					1			
Uji Zink phosphide	2					2			
Jumlah	1713	295	830	523	28	33	1	2	1

Tabel 57. Hasil Pemeriksaan laboratorium Patologi dari Propinsi Jambi

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	(+)	(-)
Kadar Calcium	353	98	146	109		
Kadar Magnesium	353	14	251	88		
Kadar Phosphor	353	3	124	226		
Kadar Protein Serum	353	70	180	103		
Organo Chlorine Residu	4				2	2
Organo Phosphor Residu	4				2	2
Uji Amonia	4				4	
Uji Cyanida	4					4
Uji Nitrat/Nitrit	4					4
Uji PH	4	1	3			
Uji Sifat Oksidasi	1				1	
Jumlah	1437	186	704	526	9	12

Tabel 58. Hasil Pemeriksaan laboratorium Patologi dari Propinsi Kepulauan Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal
Kadar Calcium	89	53	29	7
Kadar Magnesium	89	1	57	31
Kadar Phosphor	89	2	39	48
Kadar Protein Serum	89	33	42	14
Jumlah	356	89	167	100

Tabel 59. Hasil Pemeriksaan laboratorium Patologi dari Propinsi di luar Wilayah Kerja

Jenis Pengujian	Jumlah	< Normal	Normal	> Normal	(+)	(-)
Kadar Calcium	3	1	2			
Kadar Magnesium	3		2	1		
Uji Cyanida	3				2	1
Jumlah	9	1	4	1	2	1

LABORATORIUM KESMAVET

Pengambilan sampel dilakukan di Empat propinsi wilayah kerja BPPV II Bukittinggi yaitu Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Riau, Propinsi Jambi dan Propinsi Kepulauan Riau. Sampel tersebut merupakan sampel aktif (yang diambil oleh BPPV) dan sampel pasif (kiriman dinas peternakan, stasiun karantina hewan). Jenis sampel pada tahun 2016 berupa Daging Sapi, Daging Kerbau, Daging Ayam, Daging Babi, Telur Ayam, Telur Itik, Telur Puyuh, Susu Sapi, Susu Kambing, Hati Sapi, Kikil Sapi, Ekstrak Daging Sapi, Sosis, Bakso Sapi dan Bakso Ikan. Sumber sampel berasal dari Rumah Pemotongan Hewan, pasar tradisional dan pasar swalayan, peternakan rakyat, Stasiun Karantina Hewan (Importir/Distributor) dengan cara pengemasan dan pengirimannya disesuaikan dengan ketentuan.

Di laboratorium, sebagian sampel diarahkan pada pemeriksaan cemaran mikroba (Total Plate Count, Total coliform, Total E.coli. Total S. aureus dan Kualitatif Salmonella sp), sedangkan sebagian lagi diuji terhadap adanya residu

antibiotika dan sulphonamida dengan metode uji screening menggunakan kuman standar terhadap antibiotika golongan Penicilline, Tetracycline, Aminoglikosida, golongan Sulphonamida dan Tilosine secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk sampel yang bersifat kasus dilakukan uji terhadap Pemalsuan Daging dan Hormon Trenbolon Asetat dengan metode ELISA, serta Kualitatif Residu Formalin dan Residu Borax. Untuk uji Identifikasi Spesies dengan metode Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) dilakukan di laboratorium Bioteknologi dan uji *Camphylobacter* dilakukan dengan metode kultur dan identifikasi di laboratorium Bakteriologi.

Tabel 60. Hasil Pemeriksaan laboratorium Kesmavet dari Propinsi Sumatera Barat

Jenis Pengujian	Jumlah	< BMCM	> BMCM	< BMR	> BMR	> Normal	< Normal	Normal	< SNI	> SNI	(+)	(-)	Baik
Bahan Kering Tanpa Lemak Susu	29						13	14	2				
Berat Jenis Susu	6					3		3					
Coliform	88	66	22										
Coliform (Mutu Produk)	196	108	88										
E coli	168	164	4										
E coli (Mutu Produk)	117	116	1										
Kekentalan Susu	31							11					20
Laktosa Susu	14						1	13					
Organoleptik	102							102					
Penambahan Air/Susu	10										10		
Protein Susu	27					4	6	17					
Residu Antibiotik (screening)	7											7	
Residu Boraks	252										4	248	
Residu Formalin	190										18	172	
Residu Golongan Aminoglycosida	458											458	
Residu Golongan Penicilin	432										8	424	
Residu Golongan Sulphonamida	432										7	425	
Residu Golongan Tetracyclin	458										6	452	
Residu Golongan Tilosin	421										1	420	
Salmonella sp (Mutu Produk)	629										7	622	
Solid Susu	14						4	10					
Staphylococcus aureus (Mutu Produk)	142	106	36										
Titik Beku Susu	20					10	9	1					
TPC (Mutu Produk)	402	48	351									3	
Trenbolon Elisa	49			37	12								
Uji Eber / Awal nPembusukan	4											4	
Uji Fisik Kebersihan	49							15					34
Uji Fisik Organoleptis	102							102					
Uji Fisik Susu	0												
Uji Kimiawi Kadar Lemak Susu	23						1	20		2			
Uji MG/Kesempurnaan pengeluaran darah	29										1	28	
Jumlah	4901	608	502	37	12	17	34	308	2	2	62	3263	54

Tabel 61. Hasil Pemeriksaan laboratorium Kesmavet dari Propinsi Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	< BMCM	> BMCM	< BMR	> BMR	(+)	(-)
Coliform	65	65					
Coliform (Mutu Produk)	94	89	5				
E coli	23	23					
E coli (Mutu Produk)	104	104					
Residu Boraks	108					14	94
Residu Formalin	155					1	154
Residu Golongan Aminoglycosida	385						385
Residu Golongan Penicilin	360						360
Residu Golongan Sulphonamida	360					9	351
Residu Golongan Tetracyclin	385					1	384
Residu Golongan Tilosin	385						385
Salmonella sp (Mutu Produk)	293					3	290
Staphylococcus aureus (Mutu Produk)	173	160	13				
Staphylococcus sp (Mutu Produk)	10	10					
TPC (Mutu Produk)	248	17	231				
Trenbolon Elisa	40			38	2		
Uji Eber / Awal nPembusukan	24						24
Uji MG/Kesempurnaan pengeluaran darah	5						5
Jumlah	3217	468	249	38	2	28	2432

Tabel 62. Hasil Pemeriksaan laboratorium Kesmavet dari Propinsi Jambi

Jenis Pengujian	Jumlah	< BMCM	> BMCM	< BMR	> BMR	(+)	(-)
Coliform	12	12					
Coliform (Mutu Produk)	3	2	1				
E coli	12	12					
E coli (Mutu Produk)	3	3					
Residu Boraks	84					1	83
Residu Formalin	91						91
Residu Golongan Aminoglycosida	154						154
Residu Golongan Penicilin	146					2	144
Residu Golongan Sulphonamida	146						146
Residu Golongan Tetracyclin	154					7	147
Residu Golongan Tilosin	154					3	151
Salmonella sp (Mutu Produk)	275					3	272
Staphylococcus aureus (Mutu Produk)	62	50	12				
Staphylococcus sp (Mutu Produk)	10	7	3				
TPC (Mutu Produk)	60	15	45				
Trenbolon Elisa	21			20	1		
Jumlah	1387	101	61	20	1	16	1188

Tabel 63. Hasil Pemeriksaan laboratorium Kesmavet dari Propinsi Kepulauan Riau

Jenis Pengujian	Jumlah	< BMCM	> BMCM	< BMR	> BMR	(+)	(-)
Coliform	4	4					
Coliform (Mutu Produk)	4	4					
E coli	4	4					
E coli (Mutu Produk)	4	4					
Residu Antibiotik (screening)	4						4
Residu Boraks	23						23
Residu Formalin	27					8	19
Residu Golongan Aminoglycosida	86						86
Residu Golongan Penicilin	86						86
Residu Golongan Sulphonamida	86					1	85
Residu Golongan Tetracyclin	86						86
Residu Golongan Tilosin	86						86
Salmonella sp (Mutu Produk)	151					9	142
Staphylococcus aureus (Mutu Produk)	35	28	7				
TPC (Mutu Produk)	8	1	7				
Trenbolon Elisa	9			6	3		
Jumlah	703	45	14	6	3	18	617

Tabel 64. Hasil Pemeriksaan laboratorium Kesmavet dari Propinsi di luar Wilayah Kerja

Jenis Pengujian	Jumlah	< BMCM	> BMCM	(+)	(-)
Coliform (Mutu Produk)	12	7	5		
E coli (Mutu Produk)	5	5			
Residu Formalin	2			1	1
Residu Golongan Aminoglycosida	12			5	7
Residu Golongan Penicilin	12			4	8
Residu Golongan Sulphonamida	6			4	2
Residu Golongan Tetracyclin	12			6	6
Residu Golongan Tilosin	12			5	7
Salmonella sp (Mutu Produk)	6			2	4
Staphylococcus aureus (Mutu Produk)	11	7	4		
TPC (Mutu Produk)	14		14		
Jumlah	104	19	23	27	35

BAB IV

P E N U T U P

Dalam pelaksanaan tupoksi Balai Veteriner melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan Program Pembangunan Peternakan yang didasari Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan “Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat“. Untuk menunjang keberhasilan dari visi tersebut maka Balai Veteriner Bukittinggi mempunyai Visi “ Melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner yang Modern, mewujudkan Regional II terjamin Aman Keswan dan Kesmavetnya .

Dalam pelaksanaan program Balai Veteriner Bukittinggi ditunjang dana APBN yang cukup, sehingga dalam melaksanakan kegiatan program tidak banyak hambatan yang berarti. Dari hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa nilai capaian kinerja tahun anggaran 2016 sebesar **165%** dengan realisasi keuangan **96,35%** Berarti pelaksanaan kinerja di Balai Veteriner Bukittinggi berjalan dengan baik.